

**PENGARUH MINAT MEMBACA TERHADAP HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK PESERTA
DIDIK DI MTS DARUL ‘ULUM MUHAMMADIYAH GALUR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah satu syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Nunik Wahyuningsih

17422182

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

**PENGARUH MINAT MEMBACA TERHADAP HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK PESERTA
DIDIK DI MTS DARUL ‘ULUM MUHAMMADIYAH GALUR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah satu syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Nunik Wahyuningsih

17422182

Pembimbing:

Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nunik Wahyuningsih
NIM : 17422182
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik Di MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar Pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 11 Mei 2017

Yang Menyatakan,

Nunik Wahyuningsih

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kallurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiail@uii.ac.id
W. fiail.uui.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 29 Mei 2024
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Minat Membaca terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik Darul 'ulum Muhammadiyah Galur
Disusun oleh : NUNIK WAHYUNINGSIH
Nomor Mahasiswa : 17422182

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd. (.....)
Penguji I : Drs. Imam Mujiono, M.Ag (.....)
Penguji II : Edi Safitri, S.Ag, MSI (.....)

Yogyakarta, 29 Mei 2024

Rekan,



Dr. Asmuni, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa : Nunik Wahyuningsih

Nomer Mahasiswa : 17422182

Judul Skripsi : Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Mata
Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik Di MTs Darul
'Ulum Muhammadiyah Galur

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan segala perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti sidang munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 12 Mei 2024



Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd.

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Yogyakarta, 01 April 2024 M

Hal : **Skripsi** 21 Ramadhan 1445 H

Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**

Universitas Islam Indonesia

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomer : 679/Dek/60/DAATI/FIAI/IV/2024 tanggal 01 April 2024 M, 21 Ramadhan 1445 H atas tugas kami sebagai pembimbing

Skripsi Saudari :

Nama Mahasiswa : Nunik Wahyuningsih

Nomer Pokok/NIMKO : 17422182

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2024/2025

Judul Skripsi : Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik Di MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Dosen Pembimbing,



Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd.

LEMBAR KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



MUHAMMADIYAH MEJELIS DIKDASMEN DAN PNF
MADRASAH TSANAWIYAH
MTS DARUL 'ULUM MUHAMMADIYAH
GALUR KULON PROGO D.I. YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN

Nomor : 70/KET/III.4.AU/D/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur Kulon Progo menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : NUNIK WAHYUNINGSIH
No Mahasiswa : 17422182
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia

Telah melaksanakan penelitian di MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur pada tanggal 7 Mei 2024 dengan judul "Pengaruh Minat Membaca terhadap Hasil Belajar Mapa Pelajaran Aqidh Akhlak Peserta Didik di MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 7 Mei 2024
Kepala Madrasah

Harni Riswanti, S.Pd.
NIP. 196904231992032001

Alamat : Sewugalur, Karangsewu, Galur, Kulon Progo, D.I. Yogyakarta
Telp. 08112555672 Hot line : 081328244376
KODE POS 55661 e-mail : mtsdi1932@gmail.com website : <https://mts-du.sch.id>

AKREDITASI A

MOTTO

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya: kitab yang Kami turunkan kepadamu (Nabi Muhammad) yang penuh berkah supaya mereka menghayati ayat-ayatnya dan orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran. (Q.S Al-Shaad (38): 29)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah atas segala nikmat dan Rahmat Allah swt yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik sesuai harapan. Karya skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Keluarga saya, untuk ibu tasriyatun yang sudah memberikan kasih sayang serta memberikan dukungan penuh dalam segala hal serta memberikan nasihat-nasihat dan motivasi yang akan saya pergunakan untuk menjalani kehidupan selanjutnya
2. Untuk sumi dan anak saya, kepada bapak adi dan mba salwa terimakasih sudah memberikan pengertian kepada ibu sehingga tidak bisa mengerjakan beberapa kewajiban ibu seperti sebelumnya.
3. Untuk kakak saya, terimakasih sering bertanya kapan lulus, kapan wisuda sehingga mendorong saya untuk menyelesaikan tugas akhir dengan sebaik-baiknya
4. Untuk teman-teman terdekat saya selama ini, Mia, rani, ariyanti, alwiyah, sahada, nur idah, titin serta yang lainnya yang memberikan semangat dan dukungan dalam segala hal.
5. Teman – teman seperjuangan menyelesaikan skripsi diakhir masa keaktifan mahasiswa.
6. Dan untuk semua teman-teman yang selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK
PENGARUH MINAT MEMBACA TERHADAP HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK DI MTS
DARUL 'ULUM MUHAMMADIYAH GALUR

Oleh:
Nunik Wahyuningsih

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak pada siswa MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur. Fakta dilapangan menunjukkan masih kurangnya minat dan kunjungan siswa ke perpustakaan. Penelitian dan juga siswa yang memiliki keingan untuk membaca yang masih rendah sehingga harus selalu dibimbing oleh guru bersangkutan dan masih kurang adanya peningkatan dalam nilai kognitif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian ini berada di MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur. Penelitian ini ditunjukan pada siswa kelas VIII di MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur dengan sampel 79 siswa dari populasi sebanyak 254 siswa. Dan pengambilan sampelnya menggunakan *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dan hasil ujian siswa. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama* tidak terdapat pengaruh antara minat baca terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak. Hal tersebut dapat dilihat pada taraf signifikan $0,450 > 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh minat membaca dengan hasil belajar mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur. *Kedua* besar pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar siswa adalah 0,7%. Hal sebut dapat dilihat dari niali koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,007 dan kemudian dirubah dalam bentuk persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh minat baca terhadap hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur yakni sebesar 0,7% dan 99,3 % dipengaruhi oleh faktorlain. faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar misalnya motivasi, lingkungan, teknologi, sarana dan prasarana, budaya copy paste, diri sendiri dan lain sebagainya.

Kata Kunci: Minat Membaca, Hasil Belajar

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF INTEREST IN READING ON LEARNING OUTCOMES OF STUDENTS' AQIDAH AKHLAK LEARNING AT MTS DARUL ULUM MUHAMMADIYAH GALUR

By: Nunik Wahyuningsih

This research aims to determine the influence of interest in reading on Aqidah Akhlak learning outcomes among MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur students. Facts in the field show that there is still a lack of student interest and visits to the library for research and also students who have a low desire to read so they must always be guided by the teacher concerned and there is still a lack of improvement in cognitive values in the Aqidah Akhlak subject.

This research uses a descriptive method with a quantitative approach. The location of this research is at MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur. This research was conducted on class VIII students at MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur with a sample of 79 students from a population of 254 students. And sampling using proportional *random sampling*. Data collection techniques use questionnaires and student exam results. Meanwhile, the data analysis technique uses simple linear regression analysis.

The results of this research show that:*First* There is no influence between reading interest and Aqidah Akhlak learning outcomes. This can be seen at the significance level of $0.450 > 0.05$. Thus, it can be said that there is no influence of interest in reading on learning outcomes in the Aqidah Akhlak subject at MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur.*Second*The big influence of interest in reading on student learning outcomes is 0.7%. This can be seen from the value of the coefficient of determination (*R Square*) of 0.007 and then converted into percent. Thus, it can be concluded that the magnitude of the influence of reading interest on learning outcomes in the Aqidah Akhlak subject at MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur is 0.7% and 99.3% is influenced by other factors. Other factors that can influence learning outcomes include motivation, environment, technology, facilities and infrastructure, copy paste culture, oneself and so on.

Keywords: Interest in Reading, Learning Results

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ تَحْمَدُهُ وَتَسْتَعِينُهُ وَتَسْتَغْفِرُهُ وَتَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا.
مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Segala puji bagi Allah swt dzat yang maha pengasih lagi maha penyayang, yang menanamkan rasa cinta dan kasih sayangnya kepada seluruh hambanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar.

Ucapan Syukur alhamdulillah, berkat doa dan usaha yang dipanjatkan penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul skripsi “PENGARUH MINAT MEMBACA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK DI MTS DARU ‘ULUM MUHAMMADIYAH GALUR”

Ingin doa dan motivasi dari berbagai pihak banyak memberikan kontribusi dalam proses penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia

2. Bapak Dr. Drs, Asmuni, MA. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M., Selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
4. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia
5. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan juga selaku dosen pembimbing saya yang telah meluangkan waktu dan juga kesabaran yang teramat besar dalam memberi masukan dan juga arah serta selalu memberi dorongan dan juga semangat untuk terus melanjutkan skripsi ini. Semoga apa yang telah beliau upayakan untuk selalu membimbing saya menjadi amal jariyah.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, terima kasih kepada Almarhum Dr. Hujair AK. Sanaky, MSI., Almarhum Dr. Suprianto Pasir, Almarhum Drs. AF Djunaidi, M.Ag., Dr. Drs. Ahmad Darmadji, M.Pd, Dr. Drs. Muzhoffar Akhwan, MA, Dr. Junanah, MIS, Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag, Drs. Imam Mudjiono, M.Ag, Drs. Aden Wijdan SZ, M.SI, Dr. Dra. H. Sri Haningsih, M.Ag, Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd., Siska Sulistyorini, S.Pd.I., MSI, Lukman, S.Ag., M.Pd, Supriyanto Abdi, S.Ag., MCAA, Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I, Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I, Edi Safitri, S.Ag., M.S.I, Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I, Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum., Ahmad Zubaidi, M.Pd, M. Nurul Ikhsan Saleh,

S.Pd.I., M.Ed. yang telah memberikan ilmu dan juga pengalaman yang sangat bermanfaat. Semoga apa yang telah diberikan menjadi amal jariyah dan semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan, kebaikan, kesehatan kepada bapak ibu dosen

7. Orang tua tercinta saya, ibu tasriyatun yang senantiasa selalu melimpahkan kasih dan sayang, yang selalu mendoakan, memberi dukungan secara moral dan materil, memberi perhatian dan selalu percaya bahwa sang anak mampu menyelesaikan tanggung jawab dengan baik.
8. Kakak terbaik saya, yang selalu memberi dukungan, motivasi, dan selalu mengingatkan untuk segera lulus.
9. Kepada teman teman satu angkatan PAI 2017, terkhusus teman kelas C telah menjadi teman dan mengukir kenangan indah selama saya berada di Jogja
10. Teman perjuangan menyelesaikan skripsi, Mia, Alfy, Idah, Aryanti, Lutfi, Muna, Ifah, yang sering saya repotkan dan saling membantu untuk dapat menuju tujuan yang sama yaitu menuntaskan tugas akhir.
11. Kepala Sekolah MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur, Ibu Harni Riswanti terimakasih telah diberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah.
12. Bapak Muhammad Ihsan Nurrahman, selaku guru mata Pelajaran Aqidah Akhlak, Terimakasih telah memberikan pendampingi saat pelaksanaan penelitian kepada siswa kelas VIII MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur.

13. Untuk para responden yaitu Siswa kelas VIII MTs Darul ‘Ulum terimakasih atas partisipasinya.

14. Serta seluruh pihak yang berjasa dan mendukung, yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Akhir kata penulis mohon maaf atas segala kekurangan dalam skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat, hidayah, dan keberkahan dalam setiap Langkah kehidupan kita. Amin

Yogyakarta, 13 Mei 2024



Nunik Wahyuningsih

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	vi
LEMBAR KETERANGAN SELESAI PENELITIAN	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Sistematik Pembahasan	7
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Landasan teori	14

C.	Kerangka berpikir	28
D.	Hipotesa	29
BAB III	30
METODE PENELITIAN	30
A.	Metode penelitian	30
B.	Subjek dan Objek Penelitian	30
C.	Tempat atau Lokasi Penelitian.....	31
D.	Populasi dan Sampel Penelitian	31
E.	Instrumen dan Teknik Pengumpulan data	33
F.	Uji Asumsi (Uji Normalitas dan Uji Linieritas).....	40
BAB IV	46
HASIL PENELITIAN	46
A.	Deskripsi Tempat Penelitian.....	46
B.	Uji Persyaratan Analisis	61
C.	Uji Hipotesis.....	64
D.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
E.	Keterbatasan Penelitian	72
BAB V	73
PENUTUP	73
A.	Kesimpulan.....	73
B.	Saran	73
Daftar Pustaka	75
<i>Lampiran 1</i>	xx
<i>Lampiran 2</i>	xxiii
<i>Lampiran 3</i>	xxv

<i>Lampiran 4</i>	xxvi
<i>Lampiran 5</i>	xxvii

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	25
Tabel 2. 2	27
Tabel 3. 1	31
Tabel 3. 2	32
Tabel 3. 3	34
Tabel 3. 4	36
Tabel 3. 5	38
Tabel 3. 6	38
Tabel 3. 7	40
Tabel 3. 8	40
Tabel 3. 9	42
Tabel 3. 10	44
Tabel 4. 1	46
Tabel 4. 2	52
Tabel 4. 3	53
Tabel 4. 4	53
Tabel 4. 5	54
Tabel 4. 6	54
Tabel 4. 7	56
Tabel 4. 8	57
Tabel 4. 9	57
Tabel 4. 10	59
Tabel 4. 11	61
Tabel 4. 12	62
Tabel 4. 13	63
Tabel 4. 14	64
Tabel 4. 15	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dilakukan melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan pelatihan sehingga didapatkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi. Dengan kompetensi yang dimiliki sumber daya manusia memiliki peran penting dalam Pembangunan kemajuan bangsa. Ini artinya pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas suatu bangsa.

UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang berbunyi :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh generasi muda yang memiliki peran sebagai penerus bangsa untuk melanjutkan usaha-usaha untuk membangun kehidupan bangsa menjadi lebih baik. Generasi muda yang berkualitas dihasilkan oleh sistem pendidikan yang berkualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu adanya minat baca.

¹ Anwar Arifin, *Memahami paradigma Baru pendidikan Nasional dalam Undang-undang sisdiknas*, (Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depeg, 2003), hal. 37.

Karena, dengan adanya minat baca yang tinggi maka peserta didik akan memiliki wawasan yang lebih luas.

Era perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang begitu pesat dan diikuti dengan cepatnya arus informasi di seluruh dunia hanya dapat diikuti oleh manusia yang memiliki keinginan untuk membaca. Jika seseorang enggan membaca maka akan tertinggal dari kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi di seluruh dunia.

Jika dilihat dari sumber daya manusia negara-negara maju, kita dapat menemukan bahwa Masyarakatnya selalu menggunakan waktu luangnya untuk membaca, baik ketika berada di halte, bandara, stasiun, kereta, dan lainnya. Maka dari itu masyarakat di negara-negara berkembang contohnya indonesia juga dapat mengikuti kegiatan tersebut.

Menurut Kominfo tanggal 10 Oktober 2017 yang dikutip oleh Evita Devega mengungkapkan hasil pengamatan yang mengatakan bahwa indonesia menurut UNESCO berada di peringkat kedua dari bawah soal literasi dunia, yang artinya minat baca sangat rendah. Menurut data UNESCO minat baca Masyarakat indonesia hanya 0,001 % yaitu dari 1000 orang, hanya 1 orang yang rajin membaca. Pernyataan ini kemudian didukung oleh riset yang berjudul World's Most Literate Nations Ranked yang dilakukan oleh Central Connecticut State University yang menyebutkan indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke- 60 dari 61 negara soal minat baca, persis berada di bawah Thailand (59) dan di atas Botswana (61). Padahal dari segi penilaian infrastruktur untuk mendukung

membaca, peringkat indonesia berada di atas negara-negara eropa.² Hal ini menunjukkan bahwa minat baca Masyarakat indonesia tidaklah tinggi.

Sekolah merupakan salah satu instansi pendidikan dimana didalamnya terdapat aktivitas belajar dan membaca buku. Itu merupakan salah satu aktivitas belajar yang efektif untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Sebagai peserta didik yang sedang melakukan kegiatan menuntut ilmu pengetahuan, membaca merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus dilakukan.

Jika dilihat dari sisi agama, wahyu yang pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad saw yaitu surat AL- ‘Alaq ayat 1-5 yang diperintahkan untuk dibaca oleh malaikat Jibril sebanyak 3 kali.³

Al- ‘Alaq ayat 1-5 sebagai berikut artinya :

“bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhanmulah yang maha mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya “. (QS. Al- ‘Alaq/ 96: 1-5)⁴

Wahyu pertama yang diturunkan oleh Allah swt kepada Nabi Muhammad saw di surat Al- ‘Alaq 1-5 menjelaskan bahwa terdapat perintah untuk membaca sebagai perantara untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perintah membaca yang terdapat

² Kominfo, *kategori sorotan media*, https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media diakses pada tanggal 10 november 2023.

³ J.Suyuthi Pulungan, “*Sejarah Peradaban Islam* “, (Jakarta : AMZAH, 2017), Hal. 75-76

⁴ Tim Penerjemah Al-Qur’an UII, *Al-Qur’an dan Tafsir*. (Yogyakarta: UII Press, 1991), hal 1116

dalam surat Al-‘Alaq itu tidak hanya ditunjukkan untuk Nabi Muhammad SAW saja, akan tetapi perintah tersebut bersifat universal kepada seluruh umat manusia.

Minat baca memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa. Dengan membaca maka setiap manusia akan mempelajari hal-hal baru yang berkaitan dengan minatnya. Seseorang yang minat terhadap sains, maka ia akan memberikan perhatian yang lebih terhadap hal-hal yang berhubungan dengan sains.

MTs Darul ‘Ulum merupakan sekolah menengah pertama berbasis Islam. Memiliki Program kelas unggulan yaitu kelas Tahfidz, kelas sains, kelas Olahraga dan kelas reguler, program tersebut yang biasanya hanya bisa didapatkan di sekolah negeri akan tetapi di MTs Darul ‘Ulum menyediakan program tersebut dengan harapan peserta didik dapat menyalurkan kompetensinya sesuai bidang yang mereka gemari. Adapun pondok pesantren yang ada pembelajaran sehingga menambah ilmu pengetahuan tentang agama.

Siswa di MTs Darul ‘Ulum memiliki beberapa tingkatan yaitu siswa unggulan dan siswa reguler. siswa unggulan ditempatkan di kelas Tahfidz dengan harapan siswa dapat fokus dalam hafalan sehingga kelak saat lulus dari MTs Darul ‘Ulum dapat mengamalkan dan menambah lagi hafalannya. Kemudian siswa unggulan juga berada di kelas sains yang berfokus dalam pengetahuan sehingga siswa dapat lebih fokus dalam menambah ilmu pengetahuan, dan Adapun kelas olahraga yang memiliki banyak

penghargaan di bidang olahraga seperti panahan, tapak suci, dan sepak takraw. Dan kelas terakhir adalah kelas regular pembelajaran yang diberikan sama dengan kelas lainya dan mendapatkan ilmu pengetahuan yang sama. Kelas – kelas tersebut hanya ada di kelas VII dan VIII karena pada saat kelas IX tidak ada pembagian kelas karena kelas IX dipersiapkan untuk menghadapi ujian Akhir.

Di MTs Darul ‘Ulum terdapat pondok pesantren Darul ‘Ulum terletak seratus meter dari MTs. Pondok pesantren Darul ‘Ulum memiliki santriwan santriwati yang berasal dari MTs dan MA Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur. Didalam pondok pesantren memiliki agenda pembelajaranya sendiri yaitu setiap hari habis sholat Isa dan setelah sholat subuh. Untuk pembagian kelas berdasarkan tingkatan kelas saat di MTs ataupun di MA.

Mata Pelajaran Aqidah Akhlak merupakan mata Pelajaran yang mempelajari tentang ilmu agama yang berupa kitab-kitab Allah, mempelajari tetang kisah nabi Yunus dan Nabi Ayub, sifat-sifat terpuji bagi Allah: tawakal, ikhtiyar, sabar, Syukur dan qana’ah. Materi-materi tersebut sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari sehingga muda bagi siswa untuk mengingat dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Era digital ini, peneliti menemukan beberapa masalah yang ada, yaitu diantaranya: banyak anak usia sekolah yang diberikan kemudahan dalam teknologi namun hanya memanfaatkan teknologi tersebut untuk bermain social media, game dan lainnya. Sedangkan banyak fitur-fitur buku digital namun dalam kenyataanya banyak yang tidak menggunakannya.

Membaca merupakan kegiatan sehari-hari dan pasti dilakukan oleh setiap orang. Akan tetapi sumber bacaan yang digunakan pun beragam. Untuk anak usia sekolah diharapkan untuk lebih membaca tentang ilmu pengetahuan dalam Pendidikan tetapi dalam kenyataannya mereka lebih suka membaca berita terkini disosial media yang tidak ada kaitannya dengan Pendidikan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti bermaksud mengkaji mengenai pengaruh minat baca siswa terhadap hasil belajar di sekolah dengan judul skripsi yaitu “Pengaruh Minat baca terhadap hasil belajar mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur “

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara minat membaca terhadap hasil belajar mata Pelajaran Akidah akhlak pada sisiwa kelas VIII tahun ajaran 2024/2025 di MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur?
2. Seberapa besar pengaruh antara minat membaca terhadap hasil belajar mata Pelajaran Akidah akhlak?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui adanya pengaruh minat baca siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur

b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat baca di kelas VIII MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Kepala sekolah

Untuk meningkatkan pembinaan dan kualitas pendidikan yang ada di madrasah agar lebih efektif dan efisien.

b. Bagi Perpustakaan Sekolah

Meningkatkan pengunjung perpustakaan untuk memanfaatkan buku-buku yang tersedia untuk dapat digunakan dengan baik

c. Bagi Guru

Untuk mengukur tingkat keberhasilan guru dalam mencapai hasil pembelajaran dan bahan untuk mengoreksi untuk melakukan perubahan dalam dunia pendidikan

d. Bagi Penulis

Dapat menambah ilmu pengetahuan, untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap hasil belajar siswa.

D. Sistematik Pembahasan

Sistematika pembahasan terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian Isi dan bagian akhir. Untuk mengetahui isi pembahasan penelitian secara menyeluruh, maka penjelsanya sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian depan memuat cover judul skripsi, halaman nota persetujuan skripsi, lembar pengesahan, halaman absatrak, kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan beberapa lampiran lainnya.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini, terdiri atas beberapa bagian yang dibahas dalam beberapa bab dan sub bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, peneliti memberikan gambaran singkat untuk mencapai tujuan penulisan dan penelitian, yang meliputi: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka dan Landasan teori, terdapat penjelasan mengenai membaca, hasil belajar siswa, dan mata Pelajaran Aqidah Akhlak.

Bab III Metode Penelitian menjelaskan mengenai jenis penelitian dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, tempat dan lokasi penelitian, variable penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen dan Teknik pengumpulan data, uji validitas, uji normalitas, uji linieritas dan Teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, menjelaskan mengenai sejarah MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur, temuan hasil penelitian dan analisis data.

Bab V Penutup, dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran sehubungan dengan telah dilakukanya penelitian dan lampiran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdiri dari daftar Pustaka dan lampiran-lampiran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Penelitian yang saya teliti saat ini, bukan penelitian yang pertama tetapi penelitian yang mengembangkan penelitian dari penelitian yang sebelumnya dan untuk mengembangkan penelitian ini, saya telah melakukan penelusuran penelitian yang serupa yang akan dijadikan sebagai referensi. Adapun penelitiannya sebagai berikut:

Pertama, Skripsi dari Siti Fatimah pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Negeri 113 Seluma” pada penelitian ini membahas tentang Hasil Belajar siswa dalam mata pelajaran IPA untuk sekolah menengah atas.⁵Sedangkan dalam penelitian yang saya lakukan membahas tentang hasil belajar siswa untuk sekolah menengah pertama. Didalam skripsi regi dependent variabelnya adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sedangkan dalam penelitian saya dependent variabelnya adalah hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Aqidah Akhlak. Pada penelitian ini teknik analisis data dalam uji hipotesa menggunakan Uji F. Sedangkan dalam penelitian saya dalam teknis analisis data dalam uji hipotesa menggunakan Uji T.

Kedua, Skripsi yang disusun oleh Anindita Chairilina pada tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar

⁵ Siti Fatimah, “*Pengaruh Minat Membaca terhadap Hasil Belajar IPA siswa SD 113 Seluma*” (Skripsi, Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2020)

Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Kota Tangerang Selatan”.⁶ Pada penelitian ini membahas tentang pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia sedangkan penelitian yang saya lakukan mengenai pengaruh minat baca terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak. Dalam penelitian ini dependent variabelnya adalah hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X. Sedangkan Penelitian saya mengambil dependent variable yaitu hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII. Pada penelitian ini skala likert yang digunakan dalam lembar Qusioner menggunakan lima kategori yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Sedangkan dalam penelitian saya menggunakan 4 kategori yaitu sangat setuju, setuju tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Ketiga, skripsi yang disusun oleh Habibah Rosidah pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Minat membaca terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Sejarah kebudayaan islam kelas VIII di MTs Nurul Iman Kecamatan ciseeng Kabupaten Bogor”. Sedangkan penelitian ini dependent variable hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah kebudayaan islam (SKI) kelas VIII sedangkan pada penelitian saya dependent variabelnya hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII. Pada penelitian ini Teknik analisis data pada uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas sedangkan dalam penelitian

⁶ Anindita Chairilina, “ *Pengaruh Minat membaca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indoneisa Siswa kelas X SMA 12 Kota Tangerang Selatan* ”, (Skripsi Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2016)

saya dalam teknik analisis data dalam uji persyaratan analisis hanya menggunakan uji normalitas dan uji linearitas saja. Pada penelitian ini teknik analisis data dalam uji hipotesa menggunakan uji F sedangkan pada penelitian saya teknik analisis data dalam uji hipotesa menggunakan uji t.

keempat Skripsi yang disusun oleh Antin Java Turis Repmi Tamsih pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa MTs Negeri 19 Jakarta”.⁷ pada penelitian ini di tujukan untuk anak kelas IX sedangkan pada penelitian saya tertuju untuk kelas VIII. Pada penelitian ini teknik analisis data dalam uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas sedangkan dalam penelitian saya teknik analisis data dalam uji persyaratan menggunakan uji normalitas dan linearitas saja.

Kelima skripsi yang disusun oleh Raihan Arya Akbar Winsantana pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Minat Baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Mendak Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022”.⁸ Dalam penelitian ini dependent variabelnya hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV sedangkan dalam penelitian saya dependent variabelnya hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII.

⁷ Antin java turis repmi, “*Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa MTs Negeri 19 Jakarta*”, (Skripsi Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021)

⁸ Raihan Arya Akbar Winsantana, “*Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Mendak Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022*”, (Skripsi Klaten: Universitas Widya Dharma Klaten, 2022)

Keenam, Skripsi yang disusun oleh Nuryanti R pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Kualitas Gerakan Literasi dan minat baca terhadap Hasil Belajar Berbicara siswa SD N segugus Taman, Kota madiun”.⁹ Dalam penelitian ini, membahas tentang hasil belajar berbicara untuk siswa di sekolah dasar dan dilaksanakannya penelitiannya di satu gugus Sekolah dasar . Sedangkan penelitian saya membahas hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak hanya di MTs Darul’Ulum Muhammadiyah Galur. Dalam penelitian ini *independent variabelnya* adalah pengaruh kualitas Gerakan literasi dan minat baca. Sedangkan penelitian saya *independent variabelnya* pengaruh minat baca.

Ketuju, skripsi yang disusun oleh Tri Sutaji pada tahun 2010 dengan judul “Pengaruh minat membaca buku sosiologi Terhadap prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi SMA 8 Kota Tangerang Selatan “. ¹⁰ dalam Penelitian ini membahas prestasi belajar sosiologi untuk siswa SMA Negeri 8 Tangerang sedangkan dalam penelitian saya membahas tentang hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs atau SMP sederajat. Dalam penelitian ini terdapat korelasi yang sedang atau cukup antara minat baca buku sosiologi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi. Sedangkan dalam penelitian saya tidak terdapat

⁹ Nuryanti R, “*Pengaruh Kualitas Gerakan Literasi dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Berbicara siswa SD segugus taman madiun,*” (Skripsi Madiun: Universitas PGRI Madiun, 2019)

¹⁰ Tri sutaji, “*Pengaruh Membaca Buku Sosiologi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi SMA 8 Kota Tangerang*”, (Skripsi Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah, 2010)

korelasi atau hubungan antara minat baca terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs

Kedelapan, skripsi yang disusun oleh Dimas Bagus Nugroho pada tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Minat Baca dan Kemampuan Baca tulis Al-Quran Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 12 Balikpapan”.¹¹ Dalam penelitian ini terdapat 3 Variabel penelitian yaitu minat baca, kemampuan membaca (religulitass) dan Prestasi belajar. Sedangkan dalam penelitian saya menggunakan dua Variabel yaitu minat baca dan hasil belajar. Kemudian dalam penelitian ini Teknik analisis datanya untuk menguji hipotesis menggunakan analisis uji T dan uji F. sedangkan dalam penelitian saya Teknik analisis datanya menggunakan uji regresi sederhana untuk menguji hipotesisi.

B. Landasan teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan perubahan perilaku yang bersifat relatif permanen dan memiliki tujuan yang telah direncanakan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh individu dalam proses pendidikan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam

¹¹ Dimas Bagus Nugroho, “*Pengaruh Minat Baca dan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran terhadap prestasi belajar pelajaran Pendidikan agama islam kelas VII di SMP Negeri 12 Balikpapan*”. (Skripsi Yogyakarta: UII, 2023)

bentuk ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap.¹² Belajar adalah kegiatan atau proses yang dilakukan dalam penyelenggaraan di bidang pendidikan. Menurut Wina Sanjaya, “Belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan, namun proses mental yang terjadi dalam diri seseorang”.¹³ Menurut Rusman, “belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu”.¹⁴ dari beberapa pengertian belajar diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku setiap individu sehingga akan diperoleh penambahan ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap sebagai rangkaian kegiatan menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya.

Hasil belajar merupakan hasil pembelajaran oleh suatu individu yang berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dapat tercapai melalui tiga kategori yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan Menurut Susanto, Hasil belajar merupakan “perubahan-perubahan yang terjadi pada diri individu, baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar “. Menurut Nawawi dalam buku karangan K.Ibrahim yang dikutip oleh Susanto mengatakan

¹² Teni Nurrita, “*Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*”, Vol 03 No 1, Jurnal ilmu-ilmu Al-Quran, hadist, Syari’ah dan Tarbiyah, 2018

¹³ Wina Sanjaya, “*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan*”, (Jakarta: Prenada Media, 2011), hal 112

¹⁴ Rusman, “*Model-model Pembelajaran*“, (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2014) hal 1

bahwa “hasil belajar merupakan tingkatan keberhasilan siswa dalam mempelajari materi Pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam sebuah nilai yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi Pelajaran tertentu”.¹⁵

Menurut Purwanto, hasil belajar adalah “perubahan perilaku yang diperoleh setelah melakukan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan.”¹⁶ sedangkan menurut Gegne “hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

b. Factor-Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Dari proses pembelajaran yang berlangsung secara kontinyu (berkesinambungan dan terus-menerus) maka akan didapatkan suatu hasil yang dapat disebut hasil belajar. Dari proses tersebut terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

- 1) Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yaitu faktor nonsosial dan faktor sosial. Faktor nonsosial merupakan faktor luar yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Yang

¹⁵ Ahmad Susanto, “*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*”, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), Hal 5

¹⁶ Purwanto, “*Evaluasi Hasil Belajar*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014) hal 54

termasuk faktor nonsosial adalah cuaca, suhu, waktu, tempat, serta alat-alat yang dipakai untuk belajar. Sedangkan faktor sosial adalah faktor yang berasal dari sesama individu baik individu itu ada atau hadir secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Nyayu Khodijah menjelaskan ada tiga hal yang mencakup faktor sosial, yaitu: orang tua, guru, dan teman-teman atau orang-orang disekitar lingkungan belajar.

- 2) Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis merupakan faktor yang mempengaruhi kondisi jasmani dan Rohani peserta didik. Faktor psikologis merupakan faktor yang berkaitan dengan minat, motivasi, inteligensi, memori, emosi peserta didik.
- 3) Faktor pendekatan dalam belajar (approach to learning), yaitu suatu Upaya belajar yang dilakukan peserta didik meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Beberapa faktor diatas sangat penting untuk dikenalkan kepada peserta didik dengan tujuan untuk membantu mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya.

2. Minat baca Aqidah Akhla

a. Pengertian Minat Baca

Setiap orang memiliki keinginan untuk selalu berhubungan untuk memberikan kesenangan dan kebahagiaan. Dari perasaan

senang maka akan timbul keinginan untuk memperoleh apa yang diinginkan. Sehingga akan mengembangkan apa yang telah membuatnya senang dan Bahagia. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan sehingga seseorang bebas memilih apa yang mereka inginkan. Minat yang besar peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar, sebab apabila bahan Pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, Maka peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. bahan Pelajaran yang menarik akan berpengaruh untuk menarik minat peserta didik, sehingga akan mudah dipelajari karena minat akan mendorong untuk belajar.

Menurut Slameto “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal tanpa keterpaksaan dari orang lain”. adapun menurut sardiman dalam Susanto, minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat kemauan yang dihubungkan dengan situasi yang telah terjadi untuk melengkapi kebutuhan sendiri.¹⁷

Minat merupakan suatu rasa suka atau ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada keterpaksaan dari orang lain. Suatu minat dapat diekpresikan dalam suatu pertanyaan yang menunjukkan ketertarikan siswa dengan satu objek daripada objek

¹⁷ Ahmad Susanto, “*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*”, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006),hal 3

yang lain. Siswa yang memiliki minat terhadap objek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut.

Minat anak terhadap membaca berpengaruh terhadap hasil belajar. Anak yang memiliki minat dan perhatian yang besar dalam membaca akan mudah menangkap atau mempelajari suatu mata Pelajaran.¹⁸ Oleh sebab itu, membaca merupakan salah satu dari keterampilan dalam berbahasa, yaitu membaca, menulis, menyimak dan berbicara. sehingga membaca merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan. Karena dengan membaca manusia dapat mendapatkan berbagai informasi, wawasan, dan pengetahuan baru.¹⁹ Menurut Sutarno, Minat baca adalah “Kecenderungan hati yang tinggi orang tersebut kepada suatu sumber bacaan tertentu”,²⁰

b. Aspek-aspek Minat Baca

Kegiatan membaca merupakan kegiatan sehari-hari dalam pembelajaran dilakukan secara sadar. Perasaan senang dan tidak senang terhadap membaca sangat mempengaruhi sikap seseorang ketika membaca. Hal ini disampaikan oleh Pintrich dan Schunk

¹⁸ Tri Septiyantono, “*Literasi informasi*”, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2015), hal 83

¹⁹ Naila Rif’ah, “*Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca, Kemampuan Berpikir Kritis, Dan pembentukan karakter siswa kelas 3 SD N Donoharjo Ngaglik Sleman*”, (Yogyakarta: UII, 2022) hal 23

²⁰ Sutarno, “*Perpustakaan dan Masyarakat*”, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), hal 19

yang dikutip oleh Septiyono yang mengatakan bahwa aspek minat terdiri dari enam hal, yaitu:

- 1) Sikap umum terhadap aktivitas
- 2) Pilihan spesifik untuk menyukai aktivitas
- 3) Memutuskan hal-hal apa saja yang disukai
- 4) Menyukai terhadap aktivitas tersebut
- 5) Memiliki peran penting bagi individu
- 6) Ikut berpartisipasi

Menurut Septiyantono, aspek minat baca terdiri dari tujuh hal, yaitu:

- 1) Sikap umum terhadap membaca
- 2) Pilihan spesifik untuk menyukai bacaan
- 3) Perasaan senang dalam membaca
- 4) Memberikan kepuasan pribadi saat melakukan membaca
- 5) Membaca memiliki arti penting dalam bagi seseorang
- 6) Memberikan manfaat saat melakukan membaca
- 7) Melakukan kegiatan membaca berulang-ulang

c. Manfaat dan tujuan membaca

Terdapat beberapa hal yang dapat diperoleh dari kegiatan membaca. Berikut manfaat-manfaat yang didapatkan dari membaca, yaitu:

- 1) Memiliki kemampuan membaca yang baik

- 2) Memiliki kebahasaan yang lebih tinggi
- 3) Memiliki wawasan yang luas
- 4) Ungguk dikelas dan ungu dalam ujian
- 5) Mengatasi rasa tidak percaya diri anak terhadap kemampuan akademik.
- 6) Anak merasa bahwa mereka dapat memimpikan apa saja karena mereka telah melihat banyaknya “kemungkinan” dan “kesempatan” yang ada di dunia.
- 7) Dapat melihat masalah dari beberapa sisi
- 8) Kemampuan untuk mengetahui pandangan dan pendapat orang lain
- 9) Mengembangkan pola berpikir kreatif.²¹

Menurut Hernowo didalam bukunya yang berjudul Quantum reading dijelaskan bahwa membaca buku dapat meningkatkan saraf-saraf baru di otak.²² Membaca buku bermanfaat untuk perkembangan Sebagian besar jenis kecerdasan, yaitu

- 1) Membaca dapat menambah kosa kata dan pengetahuan tata bahasa

²¹ Mary Leonhardt, “99 Cara Menjadikan Anak Anda Keranjingan Membaca, ter. Dari 99 Ways to Get Kids to Love Reading and 100 Books They’ll Love oleh Alwiyah Abddurrahman”, (Bandung: Kaifa,2000), Cet.3, hal 27-30

²² Hernowo, “Quantum Reading: cara cepat nan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca”, (Bandung: Mizan Learning Center, 2003), Cet ke 2, hal 33

- 2) Membaca buku dapat mengembangkan kita dalam kecerdasan interpersonal
- 3) Membaca dapat memicu imajinasi dan mengembangkan ide kreatif.

Dengan membaca kita akan mendapatkan banyak keuntungan yang dapat dikategorikan dalam tujuan yaitu:

- 1) Untuk mengisi waktu luang
- 2) Mengetahui hal-hal yang actual, up to date tentang kabar terkini
- 3) Memenuhi tuntutan praktis dalam kehidupan sehari-hari
- 4) Meningkatkan minat terhadap suatu hal
- 5) Memenuhi tuntutan intelektual dan spiritual

d. Faktor-faktor Pendorong Minat Baca

Ada lima faktor pendorong bangkitnya minat baca, yaitu:

- 1) Kemampuan membaca
- 2) Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
- 3) Tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas dan bermacam ragam
- 4) Keadaan lingkungan sosial yang baik
- 5) Memiliki perinsip bahwa membaca merupakan sebuah kebutuhan²³

²³ Sutarno, op.cit, hal 20-22

Membaca merupakan kebutuhan yang selalu ada untuk setiap orang. Dengan membaca kita dapat mengetahui segala macam pengetahuan dan informasi. Namun dalam kenyataannya minat membaca buku materi pembelajaran lebih sedikit minatnya. Anak-anak usia sekolah lebih suka memainkan smartphone daripada membaca buku. Mereka membaca buku hanya saat disekolah ataupun saat ada pekerjaan rumah. Mereka lebih cenderung memainkan smartphone untuk informasi yang tidak ada kaitanya dengan pembelajaran.

Menurut Rosyidi, ada faktor yang menghambat minat baca yaitu Tingkat kesejahteraan Masyarakat yang rendah sehingga memaksa Masyarakat untuk memilih dan memutuskan untuk membeli yang menjadi prioritas dalam kehidupannya daripada untuk membeli buku yang harganya tidak murah. kemudian faktor lainnya yaitu kurangnya kemauan membaca. Padahal kemampuan keuangnya tidak bermasalah akan tetapi mereka lebih senang untuk mengkoleksi barang-barang antik

3. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

a. Pengertian dan Tujuan Aqidah Akhlak

Mata Pelajaran Aqidah Akhlak adalah mata Pelajaran yang berada pada jenjang pendidikan menengah yang membahas tentang ajaran islam dalam segi aqidah dan akhlakdi. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak merupakan salah satu cabang dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pentingnya Pendidikan Agama yang terdapat di

Madrasah Tsanawiyah yang memberikan bimbingan kepada siswa agar memahami, menghayati, meyakini, kebenaran ajaran Islam dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.²⁴

Secara substansial mata Pelajaran Aqidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Maka akhlak sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negative dari era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa Indonesia.

Mata pelajaran Aqidah Akhlak memiliki tujuan untuk:

- 1) Menumbuhkan kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan serta pengalaman peserta didik tentang Aqidah Islam sehingga menjadikan manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT
- 2) Mewujudkan manusia yang berakhlak mulia dan menghindari dari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari,

²⁴ Ahmad Sabari, "strategi Belajar dan Mengajar", (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hal 48

baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah islam²⁵

b. Alokasi waktu belajar Aqidah Akhlak

Untuk mengetahui alokasi waktu mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur, maka sebelumnya perlu memperhatikan table susunan Pelajaran dan alokasi waktu untuk Madrasah Tsanawiyah di bawah ini.

Tabel 2. 1
Alokasi Waktu Aqidah Akhlak

Mata Pelajaran		Kelas dan Alokasi Waktu		
		VII	VIII	IX
1.	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur’an Hadits	2	2	2
	b. Akiidah Akhlak	2	2	2
	c. Fikih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
3.	Bahasa Indonesia	6	6	6
4.	Bahasa Arab	3	3	3
5.	Matematika	5	5	5
6.	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5

²⁵ Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomer 165 tahun 2013, hal 45-46

7.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8.	Bahasa Inggris	4	4	4
9.	Seni Budaya	1	1	1
10	Pendidikan Jasmani, Olah raga dan Kesehatan	3	3	3
11	Prakarya/TIK	1	1	1
12	Bahasa Jawa	2	2	2
13	Kemuhammadiyah	1	1	1
14	Tahfidz	2	2	2
	Jumlah	48	48	48

Dari setiap satu jam pembelajaran beralokasi waktu 40 menit. Sehingga dalam satu minggu siswa belajar Aqidah Akhlak selama 2 jam pembelajaran, maka selama seminggu siswa belajar Aqidah Akhlak selama 80 menit.

c. Materi Akidah Akhlak Kelas VIII

Pada semester ganjil, Materi yang dipelajari pada mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII yaitu : Iman kepada kitab-kitab Allah, Akhlak terpuji (Qanaah, Sabar, Tawakal, Ikhtiar, dan Syukur), dan akhlak tercela (Ananiyah, Putus asa, gadhab, dan tamak), akhlak terhadap orang tua dan guru, dan Keteladanan Nabi Yunus dan Nabi Ayyub as.

Tabel 2. 2

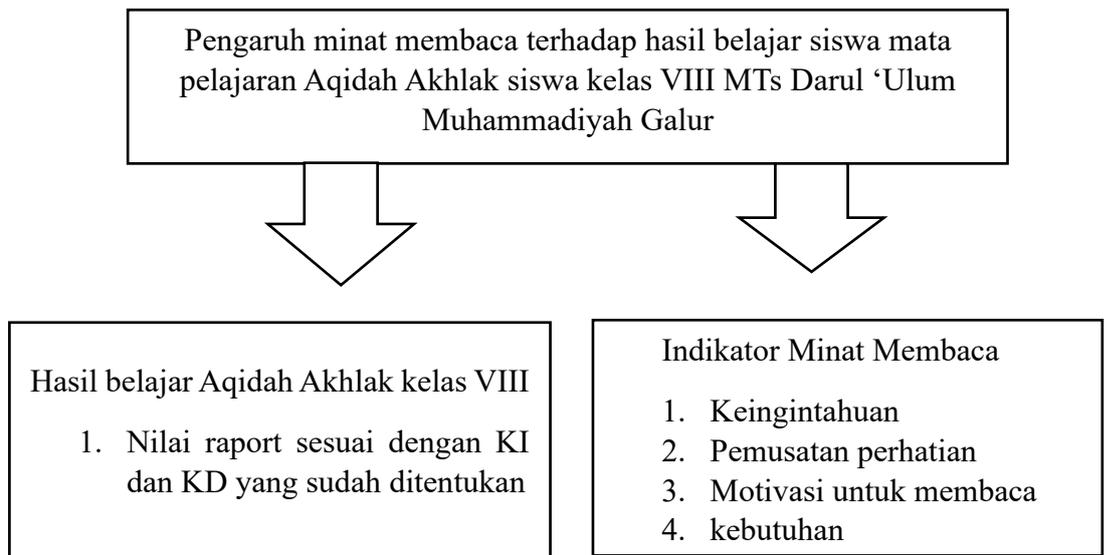
KI & KD

Semester Genap	
Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak	3.1 Memahami hakikat beriman kepada kitab-kitab Allah SWT 3.2 Memahami pengertian, contoh, dan dampak positif sifat tawakal, ikhtiyar, sabar, Syukur, dan Qana'ah 3.3 Memahami pengertian, contoh, dan dampak negatif sifat anniah, putus asa, gadab, dan tamak, 3.4 Memahami adab kepada orang tua dan guru 3.5 Menganalisis kisah keteladanan Nabi Yunus dan Nabi ayub

C. Kerangka berpikir

Kerangka berpikir penelitian, penulis Ilustrasikan seperti gambar dibawa ini, yang mengilustrasikan hasil belajar Aqidah Akhlak dan indikator minat membaca. Hasil belajar yaitu nilai rapot yang sesuai dengan KI dan KD yang sudah ditentukan. Sedangkan Indikator minat membaca adalah keingintahuan, pemusatan perhatian, motivasi untuk membaca, dan kebutuhan.

Gambar 2.1



Membaca merupakan kegiatan yang dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan. Jika minat membaca tinggi, maka akan menambah pengetahuan dan wawasan semakin luas sehingga didapatkan kualitas sumber daya manusia yang semakin baik.

Akan tetapi, yang kita ketahui berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, minat baca Masyarakat Indonesia sangat rendah. Sedangkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan diperoleh dari membaca. Peserta didik merupakan bagian penting dari generasi penerus bangsa untuk meneruskan perjuangan generasi-generasi terdahulu untuk menjadikan negara kita, menjadi lebih baik.

Salah satu kunci keberhasilan peserta didik adalah dengan adanya minat baca. Karena adanya minat, peserta didik akan senang dalam pembelajaran kemudian diikuti dengan merasa senang dalam belajar. Hal ini akan mendorong peserta didik untuk membaca buku lebih banyak lagi, sehingga peserta didik akan memiliki pengetahuan atau wawasan yang luas. Oleh sebab itu, tinggi rendahnya hasil belajar siswa di sekolah dapat dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya minat baca.

D. Hipotesa

Dari kajian teoritis dan kerangka berpikir yang telah penulis kemukakan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ho : Minat baca tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar

Ha : Minat baca memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan atau kepada responden.²⁶ Metode penelitian ini digunakan oleh penulis untuk mengetahui Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) diolah dengan metode statistika. Tujuan penelitian kuantitatif ini untuk menguji pengaruh minat baca terhadap hasil belajar siswa. Pendekatan penelitian ini digunakan untuk menguji hepotesa yang telah ditentukan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTs Darul ‘Ulum. Sedangkan objek dari penelitian ini terletak pada dua variable yaitu Minat Baca dan Hasil Belajar.

²⁶ Iqbal Hasan, “*Analisis Data Penelitian dengan Statistik*”. (Jakarta: Bumi Aksara,2008), hal 5

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur berlokasi di Sewugalur, Karangsewu, Galur, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tabel 3. 1

Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian (Bulan/Tahun)		
		03/24	04/24	05/24
1	Permohonan izin penelitian			
2	Uji instrument			
3	Sebar instrument dan pengumpulan data untuk Bab 4			
4	Pengolahan data			
5	Penyusunan laporan hasil akhir			

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk ditarik kesimpulan.²⁷ Target populasi dalam Penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Darul ‘Ulum

²⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,*” (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 117

Muhammadiyah Galur yang berjumlah 254 siswa. Untuk populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur kelas VIII yang berjumlah 79 siswa. Adapun rincinya dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 3. 2

Populasi Terjangkau

No	Kelas	Jumlah
1	VIII A	13
2	VIII B	17
3	VIII C	15
4	VIII D	17
5	VIII E	17
Jumlah		79 siswa

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi. Sampel penelitian memiliki karakteristik yang sama dengan populasi, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah secara acak atau *random sampling*. Pengambilan sampel secara acak merupakan setiap individu dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk

dijadikan sampel.²⁸ Setiap individu memiliki peluang yang sama untuk dijadikan anggota sampel karena memiliki karakteristik yang sama sehingga diasumsikan sama. Dalam penelitian ini, yang dijadikan sampel penelitian yaitu siswa kelas VIII di MTs Darul ‘ulum Muhammadiyah Galur yang berjumlah 79 siswa. Namun hasil Penelitian ini akan diberlakukan untuk populasi target yaitu ditunjukan untuk seluruh siswa MTs Darul ‘ulum Muhammadiyah Galur. Mengacu pada pendapat Arikunto Suharsimi mengatakan bahwa “subyek yang kurang dari 100 lebih maka akan diambil semua sebagai sampel”²⁹ maka pada penelitian ini diambil seluruh siswa kelas VIII di MTs Darul’ulum Muhammadiyah Galur sebagai anggota sampel.³⁰

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang akan diperlukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai sarana pengambilan data dari minat membaca siswa yang di lambangkan sebagai variable X yang disajikan dalam bentuk skala Likert, dan menggunakan Teknik dokumentasi dari hasil rapot siswa sebagai variable Y. Adapun Teknik pendukung dalam penelitian ini juga menggunakan Teknik observasi dan

²⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabet, 2017) hal 253

²⁹ Arikunto Suharsimi, “*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 108

³⁰ Op.Cit

wawancara sebagai Teknik pendukung untuk mengambil data lainnya sebagaimana yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Angket

Kuesioner adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat dibuat dalam bentuk konvensional (cetak) atau dalam bentuk online (misalnya, google form)

Dalam penelitian ini, peneliti membuat angket yang berkaitan dengan minat membaca (Variabel X) sebanyak 29 butir soal pernyataan yang sebelumnya sudah diuji kevalidannya terlebih dahulu. Dalam angket minat baca disediakan empat alternatif jawaban, yaitu:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Pada tiap-tiap jawaban penelitian diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Skor Pernyataan

No	Jawaban Responden	Skor Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2

3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

2. Metode Observasi

Observasi merupakan metode untuk memperoleh data yang dilakukan dalam bentuk pengamatan. Observasi terdiri dari observasi berpartisipasi, observasi terencana-terencana dan tersamar, dan observasi tak berstruktur.³¹ Pada penelitian ini menggunakan observasi partisipasi, yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung di tempat penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi, atau wawancara dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari dokumentasi kebanyakan berupa data sekunder (data yang diperoleh secara tidak langsung dan diperoleh dari pihak tertentu yang telah mengumpulkan data) dan data itu telah memiliki makna untuk diinterpretasikan. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa hasil belajar siswa dalam UTS mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Untuk analisis data kuantitatif, maka jawaban responden diberi skor sebagai berikut:

³¹ Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan, *“Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian dibidang Manajemen, Teknik Pendidikan dan Eksperimen,”* (Yogyakarta: Deepublish, 2020) hal 28-29

Tabel 3. 4
Teknik Pengumpulan Data

No	Instrumen Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Angket	Berupa beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan hasil data penelitian dan hasil belajar selama di kelas
2	Observasi	Mengamati dan menanyakan tentang hasil belajar siswa di sekolah kepada guru Aqidah Akhlak
3	Dokumentasi	Dalam bentuk dokumentasi nilai, berupa nilai Ujian Tengah Semester (UTS) kelas VIII pada tahun ajaran 2023/2024

4. Uji Validitas dan Relibilitas Instrumen

a) Uji Validitas

Validitas adalah Upaya untuk mengetahui seberapa jauh suatu instrument mampu mengungkapkan ciri atau keadaan yang sesungguhnya dari obyek yang telah diukur. Validitass tidak berlaku universal sebab bergantung pada situasi dan tujuan penelitian. Penelitian

yang telah valid untuk suatu tujuan tertentu tidak otomatis akan valid untuk tujuanlain.³²

Teknik Evaluasi dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi (valid) jika Teknik evaluasi itu dapat mregukur apa yang sebenarnya akan diukur.³³ Untuk menguji validitas yang digunakan pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan analisis korelasi *bivariate pearson* (korelasi produk momen person). Analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total merupakan penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan. Validitas dapat diketahui dengan menggunakan korelasi *product moment* sebagai berikut:

Keterangan.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variable x dan y

Σ_{xy} : Jumlah hasil perkalian x dan y

N : Banyaknya Jumlah sampel yang diteliti

Σ_x : Jumlah seluruh skor x

³² Nana Sudjana, "Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar ", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995)" hal 12

³³ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2018), Hal 138

Σ_y : Jumlah seluruh skor y

Validitas suatu tes dinyatakan dengan angka koefisien korelasi (r)

Kriteria korelasi koefisien adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 5

Kriteria Validitas Instrumen

Koefisien Korelasi r_{xy}	Keputusan
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat rendah

Tabel 3. 6

Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Baca

Uji validitas	Butir Instrumen	Keterangan	Jumlah
1	6, 7,8,9,10, 16, 17, 20, 23, 24,25, 27, 28,	Valid	13
	1,2,3,4,5,11,12,13,14,15,18,19,21,22, 26,29,30,31	Tidak Valid	18
2	1,2,3,4,5,6,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19 ,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29	Valid	29

	7, 30,31	Tidak Valid	3
--	----------	-------------	---

Dari table diatas dapat diketahui bahwa terjadi dua kali validasi instrument. Dari 31 soal tes minat baca terdapat 13 soal yang valid dan 18 soal yang tidak valid. Maka dilakukan perbaikan butir soal dan diujikan Kembali dan dihasilkan 29 soal yang valid, sedangkan 3 soal tidak valid. Karena ada 29 soal yang valid, maka uji validitas sebagai uji syarat instrument terpenuhi. Dengan demikian, 29 instrumen yang valid tersebut dapat dilanjutkan ke uji syarat instrument selanjutnya, yaitu uji reliabilitas

b) Relibilitas Instrumen

Relibilitas adalah ketetapan atau ketelitian suatu alat evaluasi. Suatu tes atau alat evaluasi dikatakan relible, Jika alat tersebut dapat dipercaya, konsisten, atau stabil dan produktif.³⁴ Relibilitas suatu tes pada umumnya diekspresikan secara numerik dan bentuk koefisien.³⁵

Untuk reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach-Alfa* sebagai berikut.

$$R = \left[\frac{\kappa}{\kappa - 1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan

R = Nilai Reliabilitas

³⁴ Ngalm Purwanto, “*prinsip-prinsip dan Teknik evaluasi Pengajaran*”, (Bandung: Remadja karya, 1984) hal 138

³⁵ Sukardi, “*Metodologi Penelitian Pendidikan kompetensi dan Praktisinya*”, (Jakarta: PT bumi Aksara, 2007), hal 128

κ = Banyak butiran soal

σb = Total varian

σt = Total varian butir

Berikut ini table Klasifikasi Interpretasi untuk derajat reliabilitas:

Tabel 3. 7

Klasifikasi Untuk Derajat Reliabilitas

Nilai Koefisien	Keteranagn
< 0,20	Derajat relibilitas lemah sekali
0,21 - 0,40	Derajat relibilitas rendah
0,41 – 0,70	Derajat rebilitas sedang
0,71 – 0, 90	Derajat relibilitas tinggi
0,91 – 1,00	Derajat relibilitas sangat tinggi

Untuk uji relibilitas dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan program SPSS sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 8

Hasil Uji Relibilitas Sebelum Pelaksanaan

Cronbach's Alpha	N of Items
.978	31

F. Uji Asumsi (Uji Normalitas dan Uji Linieritas)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui penyebaran data penelitian yang telah terdistribusi secara normal dalam sebuah populasi. Uji

normalitas digunakan untuk mengetahui kapasitas data yang telah diperoleh saat penelitian. ³⁶pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov* test dengan syarat menunjukkan bahwa distribusi normal ($p.0,05$). Uji normalitas dihitung menggunakan program SPSS.

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas adalah pengujian regresi antara variable bebas dengan variable terikat. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan yang linear antara kedua variable. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui antara variable linear dengan menggunakan harga koefisien signifikan dari deviation from linearity dengan dibandingkan nilai alpha yang telah dipilih yaitu 0,05 apabila F hitung lebih kecil daripada F table pada taraf signifikan 5 % maka terdapat hubungan yang linier antar variable bebas dengan variable terikat yaitu minat baca siswa(X) terhadap hasil belajar siswa (Y). Pengambilan Keputusan uji linearitas menurut priyatno yaitu dua variable dikatakan mempunyai hubungan linear apabila nilai signifikannya kurang dari 0,05 ($\text{Sig}<0,05$).³⁷

3. Instrumen

Berdasarkan hasil perhitungan pada uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan pada uji coba instrumen dengan masing-masing sebanyak

³⁶ Buruhan Nugiyantoro, dkk, "*dtatistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu social*", (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2009), hal 110

³⁷ Priyatno duwi, "*paham Analisa Statistika Data dengan SPSS*", (Yogyakarta: MediaKom,2010),hal 73

31 pernyataan pada variabel minat baca. Pada uji validitas pertama dari 31 pernyataan didapatkan 13 valid dan 18 tidak valid kemudian diperbaiki instrument penelitian sehingga dari 31 pernyataan didapatkan 29 valid dan 3 tidak valid. Oleh karena itulah, maka peneliti mengambil 29 butir instrumen untuk digunakan pada penelitian di tahap selanjutnya. Berikut ini Instrumen dari masing-masing variabel sebelum dan sesudah melakukan uji try out:

Tabel 3. 9
Instrumen Minat Baca Sebelum Try Out

Variabe	Aspek	Indikator	Nomer Item	
			Positiv	Negatif
Minat baca Akidah Akhlak (X)	1. Keingintahuan	1. Menyenggangkan waktu untuk membaca	1.2	3
		2. Upaya untuk mendapatkan buku	4	5.6
	2. Konsentrasi minat baca	1. Aktivitas setelah membaca buku	7.8	9
		2. Mampu melakukan kegiatan membaca secara fokus	10.11	12
		3. Mampu melaksanakan	13	14.15

		kegiatan membaca secara aktif		
	3. Motivasi membaca	1. Mampu mengatasi hambatan saat pelaksanaan kegiatan membaca	16	17.18
		2. Mampu menunjukkan hasil dari membaca	19.20	21
	4. Kebutuhan Membaca	1. Kesadaran tentang pentingnya membaca buku Aqidah Akhlak	22.23	24
		2. Kesadaran akan pentingnya buku	25	26.27
		3. Kesadaran akan pentingnya minat dalam membaca buku	28.29	30.31

Tabel diatas merupakan table instrument variable minat baca sebanyak 31 butir pernyataan dimana instrument tersebut peneliti idgunakan untuk uji instrument sebelum disebarkan kepada 10 siswa. Uji try out ini dilakukan untuk mengetahui validitas dari instrument tersebut sebelum digunakan penelitian

Tabel 3. 10**Instrumen Minat Baca Setelah Uji Try Out**

Variabel	Indikator	No.Soal	Total
Minat Baca (X)	Menyenggangkan waktu untuk membaca	1,2,3	3
	Upaya untuk mendapatkan buku	4,5,6	3
	Aktivitas setelah membaca buku	8,9	2
	Mampu melakukan kegiatan membaca secara fokus	10,11,12	3
	Mampu melaksanakan kegiatan membaca secara aktif	13,14,15	3
	Mampu mengatasi hambatan saat pelaksanaan kegiatan membaca	16,17,18	3
	Mampu menunjukkan hasil dari membaca	19,20,21	3
	Kesadaran tentang pentingnya membaca buku Aqidah Akhlak	22,23,24, 25,26	4
	Kesadaran akan pentingnya minat dalam membaca buku	27,28,29	3
	Total		

Tabel diatas merupakan table instrument minat baca setelah dilakukannya Uji instrument. Uji instrument sebanyak 29 soal pernyataan

ini yang akan digunakan untuk penelitian di Bab IV dan disebarkan kepada 79 responden.

c) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah seperangkat peraturan yang digunakan oleh peneliti dalam mentabulasi dan menganalisis data penelitian. Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain sudah terkumpul kemudian diujikan menggunakan Teknik analisis regresi linier sederhana, dengan menggunakan *SPPS 23 for windows*

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Identitas Madrasah

Tabel 4. 1

Identitas Madrasah

Nama Madrasah	MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur
Nama Kepala	Harni Riswanti, S.Pd.
NPSN	20411922
NSM	2147483647
Tahun Akreditasi	2018
Akreditasi	A
Alamat	Sewugalur, Karangsewu, Kec. Galur, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta,
Status Madrasah	Swasta
Tahun berdiri	1932
Email Madrasah	Mtsdu1932@gmail.com
Situs web	Mts-du.sch.id
Waktu belajar	Pagi

2. Sejarah Madrasah

MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur berdiri pada tanggal 05 Juli 1932. Berdiri pada masa penjajahan Belanda dimana pendidikan dimasa itu sangat kurang terlebih didaerah pelosok. Sehingga oleh Muhammadiyah Group kranggan (ranting) didirikanlah Lembaga pendidikan islam Tingkat menengah yang diberinama Madrasah Darul ‘Ulum di desa Sewugalur Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo, D.I.Yogyakarta. Darul Ulum memiliki arti Gedung ilmu, sehingga di Madrasah Darul Ulum memberikan bermacam-macam ilmu, baik ilmu agama ataupun ilmu umum. Dari masa ke masa perkembangan Madrasah Darul ulum banyak mengalami banyak pasang surut, mengalami masa gemilang dan masa suram.

Masa perkembangan Madrasah waktu awal berdirinya Darul Ulum belum memiliki Gedung sendiri, sehingga mengalami proses berpindah-pindah. Selama periode awal perkembangan Madrasah, madrasah telah mengalami perpindahan tempat sebanyak enam kali, Yaitu pertama kali bertempat di rumah Bapak R.M. Jaya Pranowo di Wonepeti ditempati selama 1 tahun, kedua berpindah lagi di rumah Bapak Jayadikoro di Wonepeti ditempati selama 1 tahun, ketiga di Mushola Aisyiyah, di Mushola Aisyiyah merupakan tempat pertama Madrasah menamatkan siswanya yang pertama kali yaitu pada tahun 1937 – 1939. Keempat di rumah tukang klitir (penjaga tebu) milik

pabrik yang memiliki kamar yang kecil-kecil menjadi ruang kelas dan ditinggalkan pada tahun 1947. Kelima di SD Muhammadiyah Wonopeti sampai tahun 1949. Keenam di Gedung Madrasah Darul Ulum di Sewugalur yang dulunya merupakan rumah tukang klitir yang telah dibeli. Perkembangan Madrasah terus meningkat sejak tahun 1950 – 1952 setelah menjadi PGA. Kemudian pihak madrasah mulai melakukan perluasan Gedung sebelah timur menempati tanah wakaf Bapak H Dawam Rozie yang kemudian dijadikan Aula dan terus mengalami perkembangan hingga pada tahun 1972 departemen Agama menunjuk Madrasah Darul Ulum sebagai Madrasah Pilot Proyek untuk Daerah Istimewa Yogyakarta untuk diberikan bantuan gedung praktikum beserta alat-alat keterampilan yang disebut sebagai gedung kaca Madrasah Darul Ulum kemudian pada tahun 1984/1985 gedung tersebut ditingkatkan fungsinya sebagai gedung laboratorium IPA.

Madrasah Darul Ulum setelah ditunjuk sebagai sekolah PGA (pendidikan guru agama) kemudian Madrasah Darul Ulum mengubah namanya menjadi PGA Darul Ulum, sehingga menjadikan perhatian Masyarakat pada waktu itu sehingga mengalami perkembangan yang pesat dilihat dari Murid-muridnya yang cukup banyak, sehingga dapat perhatian dari pemerintah yang cukup memadai dengan memberikan bantuan tenaga guru, buku, keuangan, dan gedung asrama pada tahun 1959. Madrasah Darul

Ulum awalnya dipersiapkan untuk mendidik kader-kader Muhammadiyah dan guru agama. Yang kemudian sering disebut dengan sekolah guru agama dengan masa belajar 3 tahun sejak 1937 kemudian ditingkatkan menjadi 4 tahun pada tahun 1951 dan 5 tahun sampai tahun 1953 kemudian ditingkatkan lagi menjadi 6 tahun. Pada masa sesudah proklamasi pendidikan agama itu sangat dibutuhkan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka dari itu Madrasah dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan bidang keagamaan dan pendidikan, karena itu pemerintah mengeluarkan surat Keputusan tanggal 17 Juli 1951 No 17737/CV yang diperkuat dengan Keputusan 09 Oktober 1951 No 26976/CV yang menyatakan bahwa Madrasah Darul Ulum diakui dalam bidang agama sama dengan SMP dan bidang umum sama dengan sekolah guru 2 tahun. Kemudian pada tanggal 02 Februari diperkuat lagi dengan Keputusan PP (Pimpinan Pusat) Muhammadiyah Majelis Pengajaran No 637/N/82 dan No 639/N/83, serta No 641/N/85 yang membagi Darul Ulum menjadi dua tingkatan yaitu pendidikan guru agama pertama (PGAP) yaitu kelas 1-4 dan pendidikan guru agama (PGAA) yaitu kelas 5-6. Oleh sebab itu, adanya surat Keputusan tersebut Abiturient Madrasah Darul Ulum banyak yang diangkat menjadi guru SD dibidang umum dan pegawai Depag/KUA di bidang Agama.

Masa kemunduran Madrasah Darul Ulum dimulai sekitar tahun 1970 dengan sebab-sebab: Pertama, pemerintah untuk sementara tidak mengangkat guru Agama hingga banyak lulusan PGA yang menganggur, Kedua adanya sistem ujian sekolah bagi sekolah-sekolah umum sehingga anak-anak lebih tertarik masuk SMP dari pada PGA yang harus ujian negara, Ketiga setelah wafatnya bapak H. Dawam Rozie tahun 1968 kepemimpinan Madrasah dibagi kepemimpinannya menjadi 3 orang, dan sebab-sebab lain

Pada tahun 1977 status Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah dikuatkan dengan piagam dari Departemen Agama Republik Indonesia No 77/004/C/T pada tanggal 01 November 1977 untuk Madrasah Tsanawiyah dan No 77/002/C/A untuk Madrasah Aliyah. Usaha peningkatan setelah mengalami kemunduran terus diupayakan oleh Yayasan Muhammadiyah maupun oleh Pemerintah (Depag) dengan menunjuk menjadi Pilot Proyek untuk DIY yang kemudian mengalami kemajuan dalam bidang pendidikan dan mendapatkan serangkaian juara dalam beberapa cabang lomba di Kabupaten Kulon Progo.

3. Visi, Misi dan Tujuan

Visi

“Unggul dalam mutu, berpijak pada iman dan takwa” yaitu untuk mewujudkan setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan Madrasah.

Misi

“Disiplin Dalam Kerja mewujudkan manajemen kekeluargaan, Kerjasama, pelayanan prima dengan meningkatkan silaturahmi” yaitu menumbuhkan disiplin sesuai aturan bidang kerja masing-masing, saling menghormati dan saling percaya dan tetap menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan berdasarkan pelayanan prima, kerjasama, dan silaturahmi.

Tujuan

Tujuan MTs Darul ‘Ulum Muhammadiyah Galur

- a) Unggul dalam kegiatan keagamaan dan kepedulian madrasah.
- b) Unggul dalam perolehan nilai Ujian Akhir.
- c) Unggul dalam persaingan masuk ke jenjang SMA/MA/SMK terbaik.
- d) Unggul dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama bidang sains dan matematika.
- e) Unggul dalam lomba olah raga, kesenian, Tapak Suci, Pidato 4 bahasa, Tartil Qur’an dan HW.
- f) Unggul dalam kebersihan, keamanan, keasrian dan kenyamanan lingkungan madrasah.
- g) Unggul dalam tahfidzul Qur’an

- h) Unggul dalam pengembangan literasi dan penjaminan mutu madrasah

4. Sarana dan prasarana

Tabel 4. 2

Sarana dan Prasarana

MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur

No	Ruang Sekolah	Jumlah	Kondisi
1	Jumlah Ruang Kepala	1	Layak
2	Jumlah Ruang Guru	1	Layak
3	Jumlah Ruang kelas	1	Layak
4	Jumlah Laboratorium	13	Layak
5	Jumlah Masjid/Musola	1	Layak
6	Jumlah Aula	1	Layak
7	Jumlah Perpustakaan	1	Layak
8	Jumlah Kantin	1	Layak

5. Tenaga Pendidikan MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur

Jumlah tenaga pendidik/guru di MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur berjumlah 27 orang. Data tenaga pendidik dibedakan berdasarkan jenis kelamin dan status guru. Daftar tenaga pendidik di MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur beserta dengan Klasifikasinya.

Tabel 4. 3

**Klasifikasi Tenaga Pendidikan
Berdasarkan jenis kelamin**

Jenis kelamin	Jumlah
Laki-laki	5
Perempuan	17
Jumlah	22

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa dari 22 orang tenaga pendidik yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu 17 orang dan tenaga pendidik yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 5 orang

Tabel 4. 4

Klasifikasi Tenaga Berdasarkan Status

Status	Jumlah
Guru ASN	3
Guru Honorer	19
Jumlah	22

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar tenaga pendidik di MTs Darul 'Ulum yaitu tenaga honorer. Dari 22 orang tenaga pendidik di MTs Darul 'Ulum terdiri dari 19 guru honorer, dan 3 orang guru ASN.

Tabel 4. 5
Klasifikasi Tenaga Pendidik
Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah
S1	21
S2	1
Jumlah	22

Dari tabel diatas diketahui bahwa dari 22 orang tenaga pendidik di MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur sebagian besar pendidik sampai jenjang S1. Dari 22 orang tenaga pendidik terdapat 21 orang lulusan S1 dan 1 orang tenaga pendidik lulusan S2.

Adapun berikut daftar nama tenaga kependidikan di MTs Darul 'Ulum yang berjumlah 22 orang terdiri dari 18 tenaga pendidik perempuan dan 4 orang merupakan tenaga pendidik laki-laki diantaranya sebagai berikut :

Tabel 4. 6
Daftar Guru

No	Nama	Jabatan
1	Harni Riswanti, S.Pd	Kepala sekolah
2	Istriani Susilawati, S.Pd	Guru IPA
3	Rusmiyati, S.Pd	Guru Matematika
4	Muhammad Ihsan Nurrahman, S.Pd.I.	Guru Aqidah Akhlaq

5	Samsuridal, S.Pd	Guru BK
6	Yanis Permata Faidah, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
7	Mitayaningtyas, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
8	Nur Siti Hamzati, S.Pd	Guru IPA
9	Fitri Martiyani, S.Pd	Guru Penjasorkes
10	Ririn Mustikasari, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
11	Anisatul Labibah, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
12	Yusuf Arifianto, S.Pd	Guru Aqidah Akhlaq
13	Hana Mukhoiriyah, S.Pd	Guru Matematika
14	Kartiwin, S.Pd	Guru SKI
15	Vega Ardi Pratama, S.Pd	Guru Penjasorkes
16	Eko Suwanto, S.Pd	Guru Qur,an Hadits
17	Hanifah Dwi Ariyani, S.Pd	Guru Fiqih
18	Sofia Nada Camelia, S.Pd	Guru Bahasa Arab
19	Dra. Siti Nurkhayatun	Guru IPA
20	Muslimah, S.H	Guru PPKN
21	Riyantiningtih, S.Pd	Guru IPS

22	Esti Alfiah, S.Pd	Guru IPS
----	-------------------	----------

6. Kesiswaan MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur

a. Pembiasaan

Pembiasaan atau rutinitas yang dilaksanakan di MTs Darul

'Ulum Muhammadiyah Galur :

- 1) Sholat dhuha berjamaah setiap pagi sebelum Kbm
- 2) Sholat dzuhur berjamaah dan sholat Jumat.
- 3) Tadarusan setiap Pagi sebelum KBM
- 4) Hafalan surat pendek setiap seminggu sekali

b. Jumlah Siswa

Jumlah keseluruhan siswa di MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur adalah 235 siswa terdiri dari 148 siswa laki-laki dan 87 siswa perempuan.

7. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 79 siswa. Adapun karakteristik responden penelitian diklasifikasikan berdasarkan kelas, jenis kelamin dan umur.

Tabel 4. 7

Karakteristik Responden

No	Kelas	Jumlah Responden
1	VIII A	13
2	VIII B	17

3	VIII C	15
4	VIII D	17
5	VIII E	17
Jumlah		79

Dari tabel diatas, kita dapat mengetahui bahwa responden kelas VIII A berjumlah 13 siswa, kelas VIII B berjumlah 17 siswa, kelas VIII C berjumlah 15 siswa, kelas VIII D berjumlah 17 siswa, VIII E berjumlah 17 siswa.

Tabel 4. 8

Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah Responden
Laki-laki	50
Perempuan	29
Jumlah	79

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 50 orang siswa dan 29 siswa berjenis kelamin perempuan

Tabel 4. 9

Klasifikasi Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah Responden
13	2

14	61
15	13
16	3
Tidak menjawab	0
Jumlah	79

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa responden yang berumur 13 tahun berjumlah 2 siswa, berumur 14 tahun berjumlah 61 siswa, 15 tahun berjumlah 13 siswa dan yang berumur `16 tahun berjumlah 3 siswa.

8. Karakteristik Variabel

Jenis variabel yang diujikan dalam penelitian ini terdiri atas dua macam yaitu uji validitas dan reabilitas dari angket dan nilai UTS yang telah di isi oleh sampel yang berjumlah 79 siswa.

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam instrumen ini berasal dari data angket yang telah diisi oleh 79 siswa. Untuk mengetahui tingkatan validitas instrumen pada penelitian ini maka dapat dilihat dari nilai r tabel dan r hitung. Instrumen penelitian dapat dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel maka instrumen tersebut dikatakan valid dan jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka instrumen tersebut tidak valid. Pada penelitian ini peneliti menggunakan taraf signifikansi 5 %, dengan demikian dapat diketahui bahwa r tabel dalam penelitian

adalah 0,1888. Berikut merupakan hasil perhitungan uji validitas instrumen minat baca dengan menggunakan program SPSS

Tabel 4. 10

Hasil Uji Validitas Setelah Try Out

No	r hitung	r tabel	Status
1	0,34116	0,1888	V
2	0,46385	0,1888	V
3	0,39406	0,1888	V
4	0,41502	0,1888	V
5	0,54373	0,1888	V
6	0,34125	0,1888	V
7	0,51679	0,1888	V
8	0,37013	0,1888	V
9	0,43342	0,1888	V
10	0,38842	0,1888	V
11	0,19674	0,1888	V
12	0,28357	0,1888	V
13	0,60834	0,1888	V
14	0,55439	0,1888	V
15	0,28988	0,1888	V
16	0,29046	0,1888	V
17	0,38217	0,1888	V

18	0,58081	0,1888	V
19	0,4397	0,1888	V
20	0,21925	0,1888	V
21	0,24872	0,1888	V
22	0,32675	0,1888	V
23	0,20696	0,1888	V
24	0,37205	0,1888	V
25	0,64714	0,1888	V
26	0,43485	0,1888	V
27	0,55303	0,1888	V
28	0,37525	0,1888	V
29	0,45996	0,1888	V

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulakn bahwa seluruh butir pernyataan yang diujikan oleh oleh penelitian adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji reabilitas terhadap instrumen yang valid. Uji Realiabilitas dalam penelitian ini diolah menggunakan program SPSS. Maka saya lampirkan hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4. 11
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Minat Baca

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.810	29

Dari tabel diatas dapat diketahui hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen minat baca mendapatkan nilai 0,810. Soal angket dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach.s Alpha $> 0,6$. Maka dari hasil uji relibitas instrumen di atas dari 29 soal angket yang valid memiliki drajat reabilitas yang tinggi. Maka uji reliabilitas sebagai uji syarat instrumen sudah terpenuhi.

B. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis merupakan uji yang dilakukan untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Uji persyaratan analisis dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linieritas. Uji persyaratan analisis terpenuhi jika residual berdistribusi normal, terdapat hubungan yang linier antara variabel X dan Variabel Y. Jika salah satu persyaratan analisis tidak terpenuhi maka pengujian hipotesa tidak dapat dilanjutkan. Uji persyaratan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS 25

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang diperoleh dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak normal. Uji normalitas data penting dilakukan karena dengan data yang

terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Uji Normalitas residual dilakukan dengan Uji One Sample Kolmogorov Smirnov. Untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi. Berikut kriteria pengujiannya adalah:

- a. Jika Signifikansi $> 0,05$ maka residual berdistribusi normal
- b. Jika Signifikansi $< 0,05$ maka residual tidak berdistribusi normal

Tabel 4. 12
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.49429794
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.065
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,078. Berdasarkan hasil dari uji normalitas dihasilkan uji signifikansi $0,078 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal maka uji persyaratan terpenuhi. Dengan demikian, data yang

diperoleh dalam penelitian ini dapat dilanjutkan analisis data lebih lanjut yaitu uji linieritas.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan dua variabel yang linear atau tidak. Uji linear dilakukan menggunakan program SPSS, dimana pengambilan keputusan dengan melihat signifikansi. Yang kriterianya sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig. > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear
- b. Jika nilai sig. < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear

Tabel 4. 13
Hasil Uji Linearita

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Minat Baca	Between Groups	(Combined)	1304.323	25	52.173	1.376	.163
		Linearity	24.583	1	24.583	.648	.424
		Deviation from Linearity	1279.740	24	53.322	1.406	.150
	Within Groups		2009.981	53	37.924		
	Total		3314.304	78			

Berdasarkan hasil uji lineritas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,150 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara dua variabel tersebut adalah linier atau terikat antara minat membaca

dengan hasil belajar Aqidah Akhlak. Maka uji prasyarat terpenuhi dan dapat dilanjutkan ke analisis selanjutnya.

C. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, yaitu residual terdistribusi normal, data yang dimiliki linear, maka data tersebut dapat digunakan untuk menguji hipotesis. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara minat baca yang signifikan terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak di penelitian ini. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25

Tabel 4. 14

Hasil Uji Regresi Output Model Summary

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.086 ^a	.007	-.005	6.536

Dalam regresi sederhana nilai R pada table diatas menunjukkan korelasi sederhana (korelasi person) antara variable X terhadap Variabel Y. diketahui nilai R didapat 0,086 yang artinya korelasi antara minat baca dengan hasil belajar sebesar 0,086. Dengan demikian terdapat hubungan yang sangat lemah antara variable X dan variable Y.

Nilai R Square menunjukkan nilai koefisien determinasi. Angka ini diubah dalam bentuk persen yang memiliki arti persentase sumbangan pengaruh variable X terhadap variable Y. Yang diketahui nilai R Square

sebesar 0,007 kemudian diubah ke dalam bentuk persen menjadi 0,7% artinya persentase pengaruh variable minat baca terhadap hasil belajar sebesar 0,7 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable lain.

Tabel 4. 15
Hasil Uji Regresi dengan Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	74.932	9.729		7.702	.000
Minat Baca	.079	.104	.086	.759	.450

Langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Merumuskan rumusan hipotesis

Ho: Minat baca tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar

Ha: Minat baca membrikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar

2. Menentukan t tabel

t tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 5% dengan drajat kebebasan $n-2$ atau $79-2 = 77$, diperoleh t tabel sebesar 1,664

3. Menentukan t hitung dengan signifikansi

Dari tabel diatas didapat t hitung sebesar 0,759 dan signifikansi sebesar 0,450

4. Kriteria pengujian

a. Berdasarkan t tabel

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

b. Berdasarkan signifikansi

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

5. Menarik kesimpulan

Dari data diatas diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,759 < 1,664$) dan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,450 < 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat baca tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berusaha menjawab permasalahan penelitian tentang seberapa besar pengaruh minat baca terhadap hasil belajar siswa di MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur. Untuk sampel penelitian mengambil dari kelas VIII karena terletak ditengah-tengah antara kelas VII dan kelas IX.

Setelah peneliti melaksanakan penelitian dan pengolahan data hasil angket yang telah peneliti sebarakan kepada siswa kelas VIII di MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur, yang jumlah responden 79 siswa, untuk mendapatkan hasil dari rumusan masalah dalam penelitian.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi kualitas proses pembelajaran akan menghasilkan perubahan-perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap bagi peserta didik serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Minat membaca di era digital sudah dikatakan sangat minim jika dibandingkan zaman dahulu, bahkan disekolah siswa belum tentu mau membaca buku di kelas ataupun di perpustakaan mereka lebih senang mengobrol dengan teman daripada menggunakan waktu luangnya untuk membaca buku.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan pengujian hipotesa yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa minat baca Akidah Akhlak tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar dimana nilai korelasi yang didapat sangat rendah, yaitu sebesar 0,086 artinya terjadi hubungan yang sangat lemah antara minat baca dan hasil belajar. Adapun presentase sumbangan pengaruh variabel minat baca Akidah Akhlak terhadap hasil belajar sebesar 0,7 % dan sisanya 99,3 % dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam kajian teori, peneliti mengemukakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca siswa salah satunya yaitu minat membaca. Tanpa adanya minat dalam membaca dari seseorang maka akan sulit untuk memahami isi bacaan. Dan sebaliknya apabila seseorang itu memiliki minat untuk membaca yang tinggi maka dalam memahami bacaan

tidak akan kesulitan karena minat berperan penting dalam menggerakkan seseorang untuk melakukan kegiatan. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca sebagai berikut:

1. Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam kehidupan seseorang, dimana kepribadian dan pola pikir seseorang terbentuk dari lingkungannya. Lingkungan yang baik dipengaruhi oleh orang-orang yang akan memberikan dorongan positif di setiap aspek kehidupan.

2. Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi sangat berpengaruh dalam memberikan dampak positif bagi berbagai kalangan, terutama kalangan akademisi dan pelajar. Teknologi juga memberikan dampak negatif bagi pengguna teknologi. Salah satunya yaitu dengan adanya teknologi, maka buku yang biasanya dibaca dengan jumlah eksemplar yang tebal sudah jarang terlihat lagi, karena telah dikemas dalam bentuk *ebook* dalam aplikasi *gedged* sehingga minat untuk membaca buku dalam bentuk eksemplar sudah menurun dan pengguna teknologi lebih sering membuka *gedged* daripada membuka buku. Adapun buku telah dikemas dalam bentuk *ebook* tetapi masih tidak mempengaruhi seseorang untuk membaca. Apalagi terdapat banyak fitur-fitur yang terdapat dalam sebuah *gedged* secara otomatis tidak akan membuat pembaca fokus. Bagaimanapun tampilan dan

keutamaan yang ditonjolkan oleh ebook, membaca buku secara eksemplar tidak akan pernah tergantikan.

3. Copy paste

Salah satu budaya yang sering terjadi dalam kalangan pelajar adalah copy paste. Copy paste sering terjadi apabila pelajara atau kalangan pengguna teknologi saat menggunakan komputer ataupun akses internet untuk mencari tugas, artikel, berita ataupun informasi yang dibutuhkan.

Budaya copy paste di kalangan pelajar sangat berpengaruh terhadap minat baca, karena dengan copy paste pengguna teknologi merasa mudah dan diuntungkan, sehingga mencari jawaban dalam buku sudah tidak dihiraukan lagi.

4. Kurangnya Motivasi

Motivasi merupakan dorongan atau ajakan dan ketertarikan seseorang akan sesuatu. Motivasi membaca sangat dibutuhkan untuk mendorong seseorang untuk menggemari aktifitas membaca. Jika seseorang sudah mengetahui dan memahami manfaat membaca, maka seseorang akan menyadari betapa pentingnya membaca dan ketertarikannya akan semakin tinggi untuk membaca.

5. Generasi serba instan

Generasi serba instan ini kita dapat melihat perbedaan yang mendasar dari generasi dulu hingga sekarang. generasi serba instan selalu menginginkan segala sesuatunya serba cepat atau instan

sehingga proses sudah tidak diindahkan lagi. Padahal membaca sebuah buku baik dari buku tipis ataupun tebal semuanya menggunakan proses dalam membaca untuk dapat memahami isi bacaan. Namun bagian membaca inilah yang sulit untuk dilalui dan dinikmati para generasi Z. Era sekarang Generasi Z mereka malas untuk melakukan proses membaca untuk mengetahui suatu materi dalam suatu buku. Sehingga mereka lebih cenderung dalam melihat sinopsis, review singkat di blog ataupun sosial media, lalu selebihnya mereka hanya menerka-nerka cerita tersebut. Sehingga apabila seseorang tidak mau membaca buku secara mendalam dan berproses, maka hasil yang akan mereka pahami juga pasti hanya akan asal tahu saja.

6. Diri sendiri

Merupakan faktor yang paling penting dalam melakukan suatu hal. Jika dalam diri saja kita tidak memiliki ketertarikan dalam membaca maka untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari pun akan sulit. Karena minat yang utama berasal dari diri kita sendiri. Karena apabila sudah tidak memiliki niat maka tidak akan ada minat.

7. Sarana kurang memadai

Sarana membaca sangat mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan membaca. Diantara sarana membaca adalah buku bacaan, lokasi dan tempat membaca yang nyaman. Buku

bacaan yang menarik dan tempat membaca yang nyaman juga akan memberikan daya tarik tersendiri kepada pembaca

9. Kualitas membaca

Kualitas membaca siswa yang baik maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang tinggi. Siswa yang rajin membaca pasti memiliki prestasi disekolah sedangkan siswa yang enggan membaca maka prestasi belajar yang dihasilkan juga tidak baik.

Kualitas membaca berasal dari seberapa fokusnya siswa dalam memahami bacaan. Siswa yang memiliki fokus yang kurang maka dalam memahami hasil bacaan juga tidak akan baik.

Dari hasil penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa minat membaca tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur yaitu sebesar 0,7% pengaruh yang diberikan minat baca terhadap hasil belajar dan 99,3 % hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lain yaitu keadaan jasmani, kesehatan, motivasi, inteligensi, memori, emosi, keadaan lingkungan, alat belajar, lingkungan, guru dan teman.

Upaya yang akan meningkatkan minat baca siswa di MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur, Melakukan kegiatan membaca 15 menit sebelum melaksanakan pembelajaran, memberikan pengaruh hal positif supaya siswa gemar membaca, memberikan ruang baca yang memadai, dibiasakan siswa untuk mencari buku

untuk sumber bacaan, monitoring siswa untuk melakukan kegiatan diperpustakaan.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa 99,3 % hasil belajar dipengaruhi oleh keadaan jasmani, kesehatan, motivasi, inteligensi, memori, emosi, keadaan lingkungan, alat pembelajaran, lingkungan orang tua, guru, dan teman.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belumlah sempurna dikarenakan penelitian ini mempunyai keterbatasan, diantaranya yaitu:

1. Peneliti hanya melibatkan subyek penelitian sebanyak 79 siswa dari jumlah populasi 254 siswa, sehingga hasilnya belum bisa digeneralisirkan pada kelompok subyek dengan jumlah yang lebih besar.
2. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, tetapi dalam penelitian ini hanya minat baca yang diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Minat baca Aqidah Akhlak tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar pada siswa MTs Darul 'Ulum Muhammadiyah Galur.
2. Besaran pengaruh variabel minat baca terhadap variabel hasil belajar di peroleh dari nilai koefisien determinasinya sebanyak 0,7% dan 99,3% hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor lain

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran peneliti yang mungkin dapat meningkatkan minat baca siswa adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan Siswa lebih mengetahui bagaimana menggunakan waktu dengan baik serta memperbanyak bacaan karena dengan membaca kita dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.
2. Peneliti berharap kepada Guru untuk selalu menerapkan membaca 15 menit sebelum melakukan pembelajaran. Sehingga siswa akan terbiasa membaca buku mata pelajaran dan dapat meningkatkan kualitas membaca dan hasil belajar siswa
3. Peneliti berharap kepada pihak sekolah untuk memberikan perhatian khusus dalam menyediakan media belajar, fasilitas, sarana dan prasarana sekolah yang menyangkut dalam hal meningkatkan minat

belajar dan juga minat membaca siswa agar peningkatan minat baca terbina secara baik.

4. Orang tua hendaknya ikut berperan aktif dalam meningkatkan minat baca siswa. Ketika siswa berada di rumah orang tua dapat memberikan contoh serta arahan kepada siswa mengenai pentingnya membaca.

Daftar Pustaka

- Arifin, Anwar. 2003. *Memahami paradigma Baru pendidikan Nasional dalam Undang-undang sisdiknas*. Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depeg
- Duwi, Priyatno. 2010. *"paham Analisa Statistika Data dengan SPSS"*. Yogyakarta: MediaKom
- Hasan, Iqbal. 2008. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hernowo. 2003. *Quantum Reading: cara cepat nan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*. Bandung: Mizan Learning Center.
- J.Suyuthi Pulungan. 2017. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta : AMZAH.
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomer 165 tahun 2013
- Kominfo. 2023. kategori sorotan media. https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media.
- Leonhardt, Mary. 2000. *99 Cara Menjadikan Anak Anda Keranjingan Membaca, ter. Dari 99 Ways to Get Kids to Love Reading and 100 Books They'll Love oleh Alwiyah Abdurrahman*. Bandung: Kaifa, 2000.
- Nugiyantoro, Burhan. 2009. *statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu social*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurrita, Teni. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Vol 03 No 1, Jurnal ilmu-ilmu Al-Quran, hadist, Syari'ah dan Tarbiyah.
- Purnama, Sandi. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VIII SMP Bani Tamim Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi Jogjakarta: UII.
- Purwanto, Ngaliman. 1984. *prinsip-prinsip dan Teknik evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remadja karya.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Regipatyatacika. 2020. *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 4 SLEMAN"*. Skripsi, Jogjakarta: UII
- Rif'ah, Naila. 2022. *Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca, Kemampuan Berpikir Kritis, Dan pembentukan karakter siswa kelas 3 SD N Donoharjo Ngaglik Sleman*. Yogyakarta: UII.

- Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian dibidang Manajemen, Teknik Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublid.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo.
- Sabari, Ahmad. 2005. *strategi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Septiyantono, Tri. 2015. *Literasi informasi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan kompetensi dan Praktisinya*. Jakarta: PT bumi Aksara.
- Susanto,Ahmad. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutarno. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Lampiran 1

LEMBARAN ANGKET/ KUESIONER

PENGARUH MINAT MEMBACA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA

PELAJARAN AQIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK DI MTs

DARUL'ULUM MUHAMMADIYAH GALUR

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Petunjuk pengisian kuesioner.

1. Tuliskan nama anda sesuai tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah pertanyaan dengan seksama
3. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan cermat, kemudian berilah tanda centang (√) pada jawaban yang anda anggap sesuai dengan keyakinan, pendapat, pengetahuan dan pengalaman anda. Jawaban berupa :
 - a. Sangat Setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Tidak Setuju (TS)
 - d. Sangat Tidak Setuju (STS)
4. Apabila ada kekeliruan saat proses menjawab pertanyaan atau anda ingin mengganti jawaban, maka berilah tanda (-) pada jawaban yang anda anggap salah dan diganti dengan jawaban yang benar.

No	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu ingin membaca buku Aqidah Akhlak				
2	Saya senang jika saya memiliki waktu luang untuk membaca buku Aqidah Akhlak				

3	Saya lebih suka baca novel daripada membaca buku Aqidah Akhlak				
4	Saya suka membaca buku Aqidah Akhlak di perpustakaan				
5	Saya tidak merasa terbebani ketika tidak memiliki buku bacaan tambahan Aqidah Akhlak				
6	Saya tidak tertarik untuk mengkoleksi buku bacaan tentang Aqidah Akhlak				
7	Saya mengulang-ulang materi Aqidah Akhlak agar lebih menguasai materi tersebut				
8	Saya mencatat hal penting dari hasil bacaan saya agar menjadikan pengingat				
9	Saya tidak suka mengulang bacaan yang sudah saya baca				
10	Materi-materi yang ada dalam buku Aqidah Akhlak menarik untuk dibaca dan dipelajari				
11	Saya tidak berusaha untuk membaca buku Aqidah Akhlak walapun pengetahuan pelajaran Aqidah akhlajk saya kurang				
12	Saya membaca Aqidah Akhlak saat ada tugas dan ulangan				
13	Ketika mendapatkan tugas Aqidah Akhlak saya akan membaca dengan sepenuh hati				
14	Ketika saya membaca buku Aqidah Akhlak, pikiran saya larut dalam isi bacaan				
15	Saya banyak mendapatkan manfaat setiap saya membaca buku Aqidah Akhlak				
16	Mengobrol dengan teman lebih menyenangkan daripada membaca buku Aqidah Akhlak				
17	Setiap saya membaca buku Aqidah Akhlak, timbul kemauan untuk menemukan materi-materi baru				

18	Saya merasa tertarik terhadap materi-materi yang berhubungan dengan Aqidah Akhlak				
19	Setelah membaca buku Aqidah Akhlak, saya merasakan efek positif				
20	Penting bagi saya untuk belajar dan mengetahui materi pelajaran Aqidah akhlak				
21	Saya tetap fokus membaca walaupun teman dikelas gaduh				
22	Ketika ada bacaan yang saya belum mengerti maka saya akan menanyakannya				
23	Saya diam Ketika saya mendapatkan kesulitan dalam memahami materi Aqidah Akhlak				
24	Setelah membaca buku Aqidah Akhlak dapat menambah ilmu dan wawasan saya				
25	Dengan membaca buku Aqidah Akhlak maka saya akan memahami materi sehingga mendapatkan nilai yang baik				
26	Saya membaca buku Aqidah Akhlak atas kemauan saya sendiri				
27	Saya menyadari bahwa buku Aqidah Akhlak merupakan media penting dalam keberhasilan belajar				
28	Saya merasa membaca buku Aqidah Akhlak tidak ada kaitanya dengan keberhasilan belajar				
29	Saya menyadari pentingnya minat dalam membaca materi pembelajaran karena dapat menunjang keberhasilan belajar				

Lampiran 2

Nilai UTS siswa kelas VIII dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak (Y)

No	NISN	Nama	L/P	Nilai	Nilai 2	PAS
1	3104892714	ALFERO RADITYA PUTRA	L	77	84	56
2	0096114531	ALIF DESVRIO	L	80	87	59
3	0091552478	ANGGUN KUSUMA	P	81	90	53
4	0097611577	AULIA PRATAMA PUTRA	L	78	82	65
5	0102610873	AURELITA NADYA SEYSHA	P	83	87	70
6	0091335024	DINA LUTFI NABILAH	P	80	83	69
7	0097798209	EVAN RIZKI ARDANA	L	80	87	58
8	0105103132	FERA INTAN AULIA	P	84	87	73
9	0094094287	IRSYAD NURKHAFID	L	74	80	56
10	0109274075	RASENDRIA FATEEN SANTOSA	L	84	85	79
11	0109854880	RHEIRA JENY PALUPI	P	92	93	88
12	0106847579	SYIFA SAKINAH WIBOWO	P	79	87	54
13	0102130105	TENTA MUSTIKA PERDANA	L	79	84	62
14	0096680113	TIS'A YUVI NAZILA KIRANA	P	74	79	60
15	3104667868	ZAHRO ARFI NASUTION	P	89	90	86
16	0099416300	AHNAF BIMA CLAYTON	L	80	89	54
17	0098720614	ALFIAN NASYWA BAGUS PRATAMA	L	77	87	46
18	0081053098	ADIAN SAPUTRA	L	75	82	52
19	0101252125	BIMBI ZHRATUN NISA	P	73	83	44
20	0095779135	BOMA FEBRI RIYANTO	L	76	84	50
21	0096754643	DANIEL AVEROUS	L	82	95	42
22	0108524586	FADHIL DANISWARA	L	84	87	74
23	0098719166	FAUZAN MASURA	L	76	85	50
24	0089101454	FEBRI YUSUF WIBISONO	L	82	90	59
25	0097989282	FEKI BAYU SAPUTRA	L	79	90	44
26	0096363002	IRSAD ACHMAD KHAIRULLOH	L	79	83	66
27	0098081319	JULIAN RAFIF RIZKULLOH	L	82	92	50
28	0092620121	MUHAMMAD FIRDAUS LAZUARDI	L	89	90	85
29	0092620121	MUHAMMAD RAYHAN	L	83	92	54
30	0107716982	NURYANTO	L	87	92	72
31	0094321366	SYAFA'INA IFTIKHARI NA'ILAH	P	81	84	73
32	0084697277	TSAQIEF NUR RAMADHAN	L	83	92	56
33	0096116965	ABDUR ROZIQ ILMANAFIA	L	90	90	90
34	0094200741	ANGGER SETIAWAN	L	76	80	62
35	0108195438	AULIA RAHMAWATI	P	91	92	89
36	0109140257	IZAH HANIN FATHINAH	P	87	95	62
37	0096566678	MAULINA FAHRANI AZHAR	P	78	83	62

38	0109361771	MEI LESTIANSARI ROKHMAH	P	89	95	72
39	3105413408	MIFTAKHUL HUDA	L	78	83	62
40	0098821952	MUHAMMAD HASAN FATIR	L	84	90	65
41	3101004309	MUHAMMAD IBNU IBRAHIM	L	92	95	84
42	0092088068	NABILA UTAMI	P	88	95	66
43	0094590346	NAUFAL ABDURRAHMAN LATIF	L	94	95	89
44	3107360010	TALITHA NUR SANNIA	P	93	95	87
45	3106799786	ZHILZIAN DHIMAS HERMANSYAH	L	87	90	76
46	0091848758	ANDIKA AGUNG NUGRAHA	L	73	73	73
47	0092809979	ANGGRENI NOVITA SARI	P	85	85	85
48	0107139516	BALQIS FARHANAH ADZ DZURRIYAH	P	95	95	95
49	0099401526	CANAYA WILLY	P	81	81	81
50	0092197001	DAMAR RIZQI MAULANA	L	72	72	72
51	0091071294	DIO IRFANSYAH	L	73	73	73
52	0097335308	ERLANGGA NAZRIL ALFIAN	L	73	73	73
53	0098805010	FAHRIMA RIYADI	L	81	81	81
54	0103268850	FAHRY KURNIAWAN	L	97	97	97
55	0098453371	FARAH MUMTAZAH TSANI	P	79	79	79
56	0108045669	HAFIZA SESSA DVARA	P	83	83	83
57	0098284050	IKA KURNIAWATI	P	95	95	95
58	0096489339	MUHAMMAD ARSHAVIN	L	77	77	77
59	0096137496	RAFELLY BIAN NALENDRA	L	72	72	72
60	0106819423	TITIS ALINNA ZAHRO	P	97	97	97
61	0103879600	TRIYAN SETIAWAN	L	79	79	79
62	0093310579	ZAKIYA ROHMATUL MAULIDA	P	83	83	83
63	0096133457	AZZAHRA FARI SALSABILA	P	83	83	83
64	0095312642	AHMAD CHOIRUR RIZQI R	L	83	83	83
65	0102827019	AHMAD RAFLI	L	85	85	83
66	3410822539	AHMAD QOLIL	L	77	77	77
67	3410832619	ARDI CAHYO SAPUTRO	L	79	79	79
68	3410937359	DINDA AYU RAHMATIKA	P	81	81	80
69	0109282936	FEBRI SETIADI	L	90	90	90
70	0098273592	HAFIDZ KHOIRUDIN	L	93	93	93
71	0092641872	NAILA RIFA UTAMI	P	86	86	86
72	0098112723	NASWA HANIM M	P	72	81	70
73	0092635119	MUHAMMAD ARKAN	L	73	81	78
74	0103151712	MUHAMMAD ERVAN OKTA PRATAMA	L	78	86	81
75	0102828373	RAFA AVRIO	L	81	81	81
76	0090828262	TIARA MAHARANI	P	84	86	81
77	0091186287	TOMY C. P	L	79	81	79
78	0091181729	YULI SETIAWAN	L	90	90	90
79	0101282782	ZAINAL MUSTHOFA	L	91	91	91

Lampiran 3

Hasil Uji Coba Angket sebelum diujikan

N	Pernyataan (P)																
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2
4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4
5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	3	1	3	3	1	2	2	2	1	2	3	3	4	2	3	1
7	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4
8	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
10	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	1	3	2	3	3	1
11	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3
12	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3
r hitung	0,5696549	0,387	0,535	0,071	0,508	0,672	0,643	0,632	0,601	0,688	0,538	0,447	0,508	0,066	0,488	0,628	0,811
r tabel	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576
	T	T	T	T	T	V	V	V	V	V	T	T	T	T	T	V	V

	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	Total
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	90
2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	92
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	83
2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	100
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	79
2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	1	95
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	91
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	107
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	79
3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	84
2	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	1	79
2E-17	0,19	0,795	0,556	-0,06	0,798	0,803	0,801	0,433	0,649	0,691	0,3	0,275	0,07		
0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	
T	T	V	T	T	V	V	V	T	V	V	T	T	T		

Lampiran 4

Hasil Uji coba Angket yang 2 sebelum diujikan

N	Pernyataan (P)													
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
6	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2
7	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4
8	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2
9	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4
10	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	2	2	3
R hitung	0,936	0,794442	0,778551	0,737696	0,876109	0,876109	0,772414	0,821144	0,73161	0,884581	0,712226	0,876109	0,911946	0,805017
R tabel	0,549	0,5494	0,5494	0,5494	0,5494	0,5494	0,5494	0,5494	0,5494	0,5494	0,5494	0,5494	0,5494	0,5494

																Total	
P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	80
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	106
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	95
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	56
4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	101
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	70
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	107
2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	76
0,911946	0,685025	0,855585	0,855585	0,801205	0,745944	0,833443	0,833443	0,602422	0,432544	0,76344	0,678849	0,833443	0,774014	0,716915	0,833443	0,694257	
0,5494	0,5494	0,5494	0,5494	0,5494	0,5494	0,5494	0,5494	0,5494	0,5494	0,5494	0,5494	0,5494	0,5494	0,5494	0,5494	0,5494	

Lampiran 5

Hasil Uji Coba Angket setelah diujikan

No	r hitung	r tabel	Status
1	0,34116	0,1888	V
2	0,46385	0,1888	V
3	0,39406	0,1888	V
4	0,41502	0,1888	V
5	0,54373	0,1888	V
6	0,34125	0,1888	V
7	0,51679	0,1888	V
8	0,37013	0,1888	V
9	0,43342	0,1888	V
10	0,38842	0,1888	V
11	0,19674	0,1888	V
12	0,28357	0,1888	V
13	0,60834	0,1888	V
14	0,55439	0,1888	V
15	0,28988	0,1888	V
16	0,29046	0,1888	V
17	0,38217	0,1888	V
18	0,58081	0,1888	V

19	0,4397	0,1888	V
20	0,21925	0,1888	V
21	0,24872	0,1888	V
22	0,32675	0,1888	V
23	0,20696	0,1888	V
24	0,37205	0,1888	V
25	0,64714	0,1888	V